

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**DI SMK KI AGENG PEMANAHAN**  
**Jalan Parangtritis Km. 16.5 Patalan, Jetis, Bantul**

(Disusun Guna Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan)

Dosen Pembimbing Lapangan: Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.



**Disusun Oleh :**

**HANAFI SLAMET SUGIARTO**

**NIM. 13518241002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA**  
**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, selaku pembimbing PPL mengesahkan laporan kegiatan PPL SMK Ki Ageng Pemanahan dan menerangkan bahwa:

Nama : Hanafi Slamet Sugiarto  
NIM : 13518241002  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan program PPL di SMK Ki Ageng Pemanahan dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016 dan laporan ini dibuat sebagai bukti pelaksanaannya.

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan PPL  
Universitas Negeri Yogyakarta,

Guru Pembimbing PPL  
SMK Ki Ageng Pemanahan,



Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.  
NIP. 19611003 198703 1 002



Umoyo, S.Pd.  
NIK. 3615018802

Mengetahui,

Kepala SMK Ki Ageng Pemanahan,

Koordinator PPL  
SMK Ki Ageng Pemanahan,



Wrestika Tri Yulianti, S.P.  
NIK. 3615018802



Umoyo, S.Pd.  
NIK. 3615018802

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Alloh SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SMK Ki Ageng Pemanahan. Laporan ini disusun berdasarkan keseluruhan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan dan merupakan salah satu mata kuliah wajib pada Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika UNY. Selain itu, laporan ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Program Studi Mekatronika-S1 Fakultas Teknik UNY.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini berada di SMK Ki Ageng Pemanahan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini penulis mencoba menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah untuk diterapkan dalam dunia pendidikan.

Penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Alloh SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dimudahkan dalam menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Ayah dan almh. Ibu tercinta yang senantiasa mendo'akan di setiap langkah dan memberikan perhatian yang tiada terkira.
3. Ketua LPPMP beserta jajarannya dan staff yang telah memberikan semua informasi bermanfaat dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Edy Supriyadi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL
5. Wresti Eka Tri Yuliati, S.P., selaku Kepala Sekolah SMK Ki Ageng Pemanahan..
6. Umoyo, S.Pd., sebagai Guru Pembimbing kegiatan PPL di SMK Ki Ageng Pemanahan.
7. Bapak/ Ibu guru dan karyawan SMK Ki Ageng Pemanahan yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.
8. Siswa-siswi di SMK Ki Ageng Pemanahan yang membuat saya belajar banyak hal.
9. Teman-teman seperjuangan, Dori, Rohmat, dan Sulis yang telah banyak membantu sehingga PPL berjalan lancar.

10. Sahabat-sahabati PMII Komsat Hasyim Asy'arie yang senantiasa mendukung dan memberikan inspirasi.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2016 di SMK Ki Ageng Pemanahan

Laporan ini tentunya tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan, mengingat keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki penulis. Kritik dan saran kiranya dapat disampaikan kepada penulis, guna kebaikan di masa mendatang.

Semoga Laporan Praktik Industri ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Amiin.

Yogyakarta, 17 September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....Error! Bookmark not defined.

LEMBAR PENGESAHAN ..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL ..... vi

ABSTRAK ..... vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi..... 2

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL ..... 4

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan ..... 9

B. Pelaksanaan ..... 13

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi ..... 17

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan ..... 21

B. Saran..... 22

DAFTAR PUSTAKA ..... 24

LAMPIRAN

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Jadwal Mengajar Pelajaran K3 dan Manajemen Industri..... 15

Tabel 2. Keterangan Waktu Pelajaran ..... 16

# ABSTRAK

## LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMK KI AGENG PEMANAHAN

Oleh:

HANAFI SLAMET SUGIARTO

NIM. 13518241002

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2016 di SMK Ki Ageng Pemanahan merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat intrakurikuler dan wajib. PPL bertujuan agar mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan sekolah, guru, karyawan, murid dan komponen lain dari sekolah. UNY sebagai kampus pendidikan memberikan pembekalan kepada mahasiswa tentang pelaksanaan PPL agar siap ketika diterjunkan di sekolah. Sebelum diadakannya pelaksanaan PPL, mahasiswa diberikan mata kuliah *Micro Teaching* yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL.

SMK Ki Ageng Pemanahan yang berada di Jalan Prangtritis Km. 16,5 Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta merupakan lokasi dari pelaksanaan PPL mahasiswa UNY yang dilaksanakan selama 256 jam ( $\pm$  2 bulan). Kegiatan PPL dimulai dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Mahasiswa PPL melaksanakan pelajaran tatap muka minimal 8 kali pertemuan. Metode pembelajaran yang digunakan diantaranya: metode ceramah, diskusi, tanya jawab, *cooperative learning (CL)*, praktik, dan pemecahan masalah. Selama PPL berlangsung, mahasiswa telah bertatap muka sebanyak 20 kali tatap muka. Mengampu mata pelajaran K3 dan MANAJEMEN INDUSTRI, ditambah *team teaching* untuk pelajaran GAMBAR TEKNIK dengan jumlah tatap muka 1 kali dalam seminggu.

Pelaksanaan PPL masih terdapat kendala seperti terbatasnya materi dan bahan ajar, namun hal itu dapat diatasi dengan mengambil sumber lain sesuai dengan mata pelajaran dan kurikulum yang digunakan, namun, secara umum pelaksanaan PPL berjalan baik. Pada praktiknya di lapangan, mahasiswa telah menyelesaikan RPP sebanyak 16 pertemuan untuk mata pelajaran K3 di kelas X Teknik Mekatronika dan mata pelajaran MANAJEMEN INDUSTRI di kelas XII Teknik Mekatronika.

Mahasiswa memperoleh pengalaman yang tiada terkira selama pelaksanaan PPL. Di samping itu, dapat membantu mahasiswa dalam menempa diri guna menjadi tenaga pendidik yang lebih baik.

Kata Kunci: *PPL, K3, Manajemen Industri, SMK Ki Ageng Pemanahan*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Seorang pendidik tidak lepas dari kegiatan mengajar, mengajar merupakan keterampilan mutlak yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. UNY sebagai PTN yang mencetak calon pendidik memiliki tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yang bertaqwa, professional, dan terampil. Untuk mewujudkan hal tersebut, UNY memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi para mahasiswa tentang proses belajar-mengajar melalui mata kuliah pendidikan yang diharapkan mampu memberi bekal cukup untuk terjun di dunia pendidikan. Salah satu mata kuliah lapangan adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang wajib lulus tempuh. PPL sebagai latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler diharapkan mampu memberikan pengalaman yang berkaitan dengan pembelajaran, berwawasan luas, mandiri, tanggungjawab dan berkompeten.

UNY merupakan metamorphosis dari IKIP Yogyakarta yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmen tinggi terhadap dunia pendidikan, utamanya sekolah. Komitmen tersebut diwujudkan dalam program pemberdayaan sekolah melalui jalur Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Sasaran dari kegiatan PPL adalah siswa-siswi sekolah. Sebelum diterjunkan ke sekolah, mahasiswa diberi pembekalan pra PPL yang berupa pembelajaran mikro dan observasi ke sekolah. Pembelajaran mikro dilakukan di semester sebelumnya (semester 6) dengan melakukan praktik mengajar bersama teman sejawat, sedangkan untuk observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Observasi yang dilakukan meliputi observasi fisik dan non fisik serta observasi pembelajaran di kelas.

Pada tahun ini tim PPL UNY 2016 membagi beberapa mahasiswa Pendidikan Teknik Mekatronika termasuk penulis untuk melaksanakan PPL di SMK Ki Ageng Pemanahan. Mahasiswa PPL dituntut mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuannya. Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL, tim PPL perlu menyusun program secara matang untuk memperlancar praktik mengajar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, observasi kelas dan konsultasi kepada guru pembimbing merupakan hal-hal yang penting untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pelaksanaan kegiatannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

SMK Ki Ageng Pemanahan merupakan salah satu sekolah yang memiliki potensi yang baik dalam pembentukan siswa yang berkompetensi dan memiliki daya saing dalam dunia industry. Ini ditunjukkan dengan adanya berbagai jurusan yang tersedia dalam sekolah, prestasi yang diraih siswa, dan memiliki Bursa Kerja Khusus



(BKK) yang bekerjasama dengan beberapa perusahaan ternama untuk menyalurkan lulusan sebagai tenaga kerja di perusahaan tersebut.

#### **A. ANALISIS SITUASI**

SMK Ki Ageng Pemanahan berlokasi di Patalan, Jetis, Bantul. Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan yang berlokasi di Bantul membuat Sekolah Menengah Kejuruan saling berkompetisi untuk menjadi SMK yang terbaik. Menghadapi situasi demikian, SMK Ki Ageng Pemanahan melakukan usaha pembenahan yang dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan pembenahan pada sarana dan prasarana maupun kualitas pembelajaran.

SMK Ki Ageng Pemanahan memiliki dua kompetensi keahlian, yaitu:

1. Kompetensi Keahlian Teknik Mekatronika
2. Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan

Sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar dan mengajar terdiri atas beberapa fasilitas, yaitu tersedianya ruangan kelas untuk pelaksanaan proses belajar mengajar, bengkel proyek, laboratorium Mekatronika, Laboratorium Teknik Komputer Jaringan, UKS, Mushola, perpustakaan, ruang administrasi serta ruang guru.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMK Ki Ageng Pemanahan ini diantaranya adalah Olahraga, Peleton Inti, OSIS, Pramuka dan ROHIS yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan potensi dan minat bakat intelektual siswa.

Observasi dilakukan pada tanggal 27 Februari 2016, dengan tujuan untuk mengetahui kondisi lapangan secara nyata dan nantinya ketika pelaksanaan dapat melakukan berbagai pengembangan baik dari segi pembelajaran maupun peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada.

Sekolah dengan luas  $\pm 1$  Ha ini didukung oleh sarana dan prasarana diantaranya:

1. 6 ruang kelas
2. Ruang Tata Usaha
3. Ruang administrasi
4. Ruang kepala sekolah beserta waka
5. Ruang kepala program keahlian
6. Ruang guru
7. Ruang sidang
8. Ruang praktik
9. Bengkel praktik
10. Ruang pengajaran

11. Ruang BK
12. Ruang laboratorium computer jaringan
13. Ruang UKS
14. Ruang OSIS
15. Mushola
16. Perpustakaan
17. Aula
18. Kantin sekolah
19. Gudang
20. Lapangan olahraga
21. Pos Satpam
22. Tempat parker siswa dan guru
23. Kamar mandi dan toilet

Informasi-informasi yang diperoleh pada saat observasi melalui pengamatan langsung dan penjelasan yang diberikan oleh perangkat sekolah diantaranya:

#### 1. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar di SMK Ki Ageng Pemanahan dimulai pada pukul 07.00 WIB dengan diawali Tadarus Asmaul Husna bersama di Aula selama 30 menit kecuali hari Senin. Durasi 1 jam pelajaran adalah 40 menit. Kedisiplinan siswa secara keseluruhan sudah cukup baik, walaupun ada beberapa siswa yang datang terlambat.

Guru dan karyawan tergolong disiplin dengan datang ke sekolah tepat waktu, memulai pelajaran dan mengakhiri pelajaran. Sikap profesionalisme masing-masing guru dan karyawan sudah cukup terbangun sehingga sikap kesadaran diri sudah terbentuk.

#### 2. Kondisi Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana pembelajaran di SMK Ki Ageng Pemanahan khususnya bidang keahlian Teknik Mekatronika tergolong cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar, karena ruang teori dan praktik terpisah. sarana yang ada di SMK Ki Ageng Pemanahan meliputi:

##### a. Media pembelajaran

Media pembelajaran diantaranya: *whiteboard*, spidol, penghapus, komputer/ laptop, *trainer kit*, dan LCD.

##### b. Laboratorium

SMK Ki Ageng Pemanahan khususnya bidang keahlian Teknik Mekatronika dalam kegiatan praktiknya menggunakan Laboratorium Mekatronika sudah dijadwalkan bergantian tiap kelas.

Laboratorium komputer bidang keahlian Teknik Komputer Jaringan telah memiliki fasilitas jaringan komputer yang memadai. Spesifikasi perangkat yang digunakan praktik juga memenuhi syarat minimum.

### 3. Kegiatan kesiswaan

Berbagai kegiatan kesiswaan berupa Ekstrakurikuler, OSIS, dan ROHIS. Kegiatan tersebut bertujuan untuk melatih siswa dalam berorganisasi, selain itu dapat mengembangkan potensi dan bakat para siswa.

### 4. Potensi siswa, guru, dan karyawan bidang keahlian teknik mekatronika

Tujuan dari sekolah menengah kejuruan yaitu menghasilkan output SDM yang professional, kompeten dan berkarakter unggul. Masing-masing guru di bidang keahlian teknik mekatronika yang mengampu mata diklat berlatar pendidikan S1 dengan bidang keahlian yang sesuai.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Kegiatan Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) meliputi pra-PPL dan PPL. Pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah Kajian Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Sosio-Antropologi Pendidikan, Pengembangan Kurikulum, Metodologi Pembelajaran, Media Pengajaran, Evaluasi Pembelajaran, Pengajaran Mikro yang didalamnya terdapat kegiatan observasi ke sekolah sebagai sarana sosialisasi mahasiswa agar dapat mengetahui sejak dini tentang situasi dan kondisi di lapangan. Sedangkan, PPL adalah kegiatan mahasiswa di lapangan dalam mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan. Perumusan rancangan kegiatan PPL disusun agar dalam pelaksanaan PPL dapat terarah, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan belajar praktik agar hasil yang dicapai bisa maksimal. Persiapan ini dilakukan selama kurang lebih empat bulan atau satu semester selama perkuliahan berlangsung. Persiapan ini meliputi:

### 1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan di semester 6 dengan tujuan untuk memberikan bekal awal dalam pelaksanaan PPL. Dalam kegiatan ini

mahasiswa melakukan praktik mengajar di depan teman-teman sejawat melalui bimbing dosen.

## 2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa yang nantinya akan melaksanakan praktek agar siap menjalani PPL di lokasinya masing-masing.

### a. Observasi Sekolah

Observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Hal-hal yang diamati meliputi: lingkungan fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa.

### b. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing berupa buku kerja guru. Mata diklat yang diampu yaitu mata diklat K3 dan Sensor dan Traduser. Namun, setelah dua kali pertemuan terdapat perubahan mata pelajaran dari jurusan, mata pelajaran Sensor dan Transduser dihapuskan. Hal demikian membuat mahasiswa praktikan menggantinya dengan mata pelajaran Manajemen Industri. Mata diklat ini setiap minggunya 2 jam pelajaran (80 menit). Dengan Kurikulum KTSP sistem waktu ini berupa 2 jam pelajaran teori.

Pada praktiknya, mahasiswa PPL juga melakukan *team teaching* dengan rekan sesama praktikan, dimana dalam satu kelas terdapat dua mahasiswa praktikan yang mengajar. Dalam hal ini, mata pelajaran yang dibantu adalah Gambar Teknik. Mata diklat ini setiap minggunya 4 jam pelajaran (160 menit). Dengan Kurikulum KTSP sistem waktu ini berupa 2 jam pelajaran teori.

Perumusan rancangan kegiatan PPL tersebut meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan penyiapan materi bahan ajar (media pembelajaran dan materi ajar). Kegiatan belajar mengajar direncanakan 8 kali tatap muka. Dalam 1 minggu terdapat 2 kali pertemuan untuk kedua mata pelajaran tersebut. Penjabaran KBM setiap pertemuan dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1) Mata Pelajaran K3

- a) Pertemuan I direncanakan pada tanggal 25 Juli 2016 kelas X Teknik Mekatronika jam ke 9-10

Pada pertemuan pertama diisi dengan pengenalan mahasiswa PPL dengan siswa. Dalam pertemuan ini, mahasiswa dibersamai oleh Guru Pengampu mata pelajaran K3 untuk selanjutnya kelas diserahkan kepada mahasiswa PPL. Pertemuan kali ini, mahasiswa PPL memberikan pengantar materi K3. Pada praktiknya, mahasiswa PPL mudah beradaptasi dengan suasana kelas karena sudah melakukan observasi KBM kelas pada tanggal 16 April 2016.

- b) Pertemuan II direncanakan pada tanggal 01 Agustus 2016 kelas X Teknik Mekatronika jam ke 9-10  
Pertemuan kedua mulai memasuki materi tentang sejarah K3. Siswa nantinya dapat memahami sejarah awal K3 di dunia.
- c) Pertemuan III direncanakan pada tanggal 09 Agustus 2016 kelas X Teknik Mekatronika jam ke 9-10  
Pertemuan ketiga materi yang diajarkan tentang ikatan-ikatan pencegahan kecelakaan kerja. Dalam hal ini siswa diharapkan mengetahui sejarah terbentuknya ikatan/ organisasi pencegahan kecelakaan kerja.
- d) Pertemuan IV direncanakan pada tanggal 16 Agustus 2016 kelas X Teknik Mekatronika jam ke 9-10  
Pertemuan keempat membahas tentang sejarah K3 di Indonesia dan teori bertingkat peraturan perundangan K3 di Indonesia. Siswa diberikan pengertian tentang awal mula K3 di Indonesia beserta aturan-aturan perundangannya.
- e) Pertemuan V direncanakan pada tanggal 23 Agustus 2016 kelas X Teknik Mekatronika jam ke 9-10  
Pertemuan kelima dijelaskan materi tentang penerapan dan pelaksanaan K3 di Bengkel atau saat melakukan praktik. Siswa mampu menerapkan konsep K3 dalam kehidupan sehari-hari.
- f) Pertemuan VI direncanakan pada tanggal 30 Agustus 2016 kelas X Teknik Mekatronika jam ke 9-10  
Pertemuan keenam dijelaskan pengertian dan tujuan K3. Dalam hal ini siswa memahami K3 dan tujuannya agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- g) Pertemuan VII direncanakan pada tanggal 06 September 2016 kelas X Teknik Mekatronika jam ke 9-10

Pertemuan ketujuh dijabarkan materi tentang penyebab kecelakaan dan gangguan kesehatan. Siswa dapat menganalisa sebab dari suatu kecelakaan dan gangguan kesehatan yang ditimbulkan.

- h) Pertemuan VIII direncanakan pada tanggal 13 September 2016 kelas X Teknik Mekatronika jam ke 9-10

Pertemuan terakhir digunakan untuk evaluasi hasil belajar atau ulangan harian dari pertemuan I – VII. Siswa diuji pemahaman materi yang telah disampaikan untuk selanjutnya diambil nilai.

## 2) Mata Pelajaran Sensor dan Transduser

Sebelum adanya perubahan Jadwal Pelajaran mulai tanggal 08 Agustus 2016 oleh jurusan, mahasiswa praktikan mengampu mata pelajaran Sensor Transduser selama 4 kali pertemuan. Dimana dalam 1 minggu terdapat 2 kali tatap muka. Untuk rincian KBM per pertemuan adalah sebagai berikut:

- a) Pertemuan I direncanakan pada tanggal 27 Juli 2016 kelas XII Teknik Mekatronika jam ke 5-6

Pertemuan pertama adalah pengenalan dengan siswa. Guru pembimbing mendampingi mahasiswa PPL di kelas untuk kemudian diberikan kewenangan mengelola kelas tersebut. Di awal pertemuan hanya dijelaskan pendahuluan materi awal Sensor dan Transduser.

- b) Pertemuan II direncanakan pada tanggal 28 Juli 2016 kelas XII Teknik Mekatronika jam ke 5-6

Pertemuan kedua siswa diberikan materi tentang pengertian Sensor dan Transduser. Siswa mampu membedakan kedua istilah tersebut.

- c) Pertemuan III direncanakan pada tanggal 03 Agustus 2016 kelas XII Teknik Mekatronika jam ke 5-6

Pertemuan ketiga dibahas mengenai contoh-contoh Sensor dan Transduser beserta penggunaannya. Siswa mengetahui fungsi dari tiap sensor dan transduser agar mudah dalam mengaplikasikan dalam pembuatan suatu alat.

- d) Pertemuan IV direncanakan pada tanggal 04 Agustus 2016 kelas XII Teknik Mekatronika jam ke 5-6

Pertemuan keempat dijelaskan tentang syarat-syarat Sensor dan Transduser. Siswa memahami syarat suatu komponen tergolong sensor atau transduser untuk kemudian mengetahui cara penggunaannya.

### 3) Mata Pelajaran Manajemen Industri

Terkait dengan adanya perubahan jadwal yang mengakibatkan mata pelajaran Sensor dan Transduser, mahasiswa praktikan konsultasi dengan ketua Jurusan dan selanjutnya mendapat amanah untuk melanjutkan pertemuan mata pelajaran Manajemen Industri yang diampu beliau. Adapun rincian KBM diantaranya:

- a) Pertemuan III direncanakan pada tanggal 10 Agustus 2016 kelas XII Teknik Mekatronika jam ke 5-6

Pertemuan ketiga, siswa dibahas tentang pengertian dari manajemen dan organisasi, serta manfaat organisasi. Siswa memahami makna manajemen dan organisasi, dengan diberi penugasan untuk menuliskan Visi dan Misi mereka sebagai pemilik perusahaan/ usaha untuk dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya.

- b) Pertemuan IV direncanakan pada tanggal 24 Agustus 2016 kelas XII Teknik Mekatronika jam ke 5-6

Pertemuan keempat, siswa dijelaskan mengenai istilah-istilah yang dijumpai dalam organisasi, proses dan fungsi manajemen, dan peran manajer. Sebelum pelajaran usai, siswa mempresentasikan tugas pertemuan lalu.

- c) Pertemuan V direncanakan pada tanggal 31 Agustus 2016 kelas XII Teknik Mekatronika jam ke 5-6

Pertemuan kelima, siswa diberikan ulangan harian untuk materi Manajemen dan Organisasi guna menguji sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

- d) Pertemuan VI direncanakan pada tanggal 07 September 2016 kelas XII Teknik Mekatronika jam ke 5-6

Pertemuan keenam, siswa dijelaskan mengenai sejarah teori manajemen. Dalam hal ini teori berasal dari pendapat berbagai tokoh dan perkembangan teori manajemen dari zaman ke zaman, selain itu dipelajari juga tentang jenis-jenis teori ilmu manajemen.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL KEGIATAN PPL**

Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, terhitung mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Sebelum memulai kegiatan PPL, aktivitas awal diawali dengan observasi. Program individu yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMK Ki Ageng Pemanahan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil. Uraian hasil dari pelaksanaan program individu sebagai berikut:

#### **A. PERSIAPAN**

Persiapan kegiatan PPL adalah hal yang paling utama untuk dilaksanakan. Langkah tersebut diperlukan agar mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik persiapan fisik ataupun non fisik dapat berjalan dengan maksimal. Bentuk persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL diantaranya:

##### **1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Program ini dilaksanakan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester 6. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.



## **2. Observasi**

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Setelah melaksanakan beberapa kali kunjungan saya mendapatkan mata pelajaran. Berikut merupakan hal yang diobservasi yaitu:

### **a. Perangkat Pembelajaran**

#### **1) Kurikulum KTSP**

Kurikulum yang digunakan adalah KTSP.

#### **2) Silabus**

Silabus yang digunakan masih menggunakan Silabus Karakter Bangsa.

#### **3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan masih menggunakan RPP berdasarkan Karakter Bangsa.

### **b. Proses Pembelajaran**

#### **1) Membuka Pelajaran**

Guru memberikan salam kepada peserta didik, langsung dijawab oleh peserta didik. Selanjutnya guru mengondisikan kelas agar peserta didik siap untuk menerima materi yang akan diberikan. Pembukaan pembelajaran diikuti dengan melakukan presensi siswa lalu kemudian guru memotivasi siswa agar lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

#### **2) Penyaji materi**

Guru menyampaikan materi dengan cara menjelaskan materi, mengaitkan materi pembelajaran dengan hal-hal yang terjadi disekitar kita yang berkaitan dengan materi hingga peserta didik paham dengan materi yang diberikan.

#### **3) Metode Pembelajaran**

Penyampaian materi oleh guru menggunakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara ceramah, Tanya jawab, *cooperative learning* dan diskusi

#### **4) Penggunaan Bahasa**

Guru menggunakan bahasa Indonesia baku atau formal dan diselingi bahasa daerah (bahasa Jawa) dengan alasan daerah asal siswa dari daerah sekitar sekolah sehingga mudah dimengerti.

#### **5) Penggunaan Waktu**

Satu kali pertemuan dalam sekali tatap muka adalah 2 jam pelajaran atau 80 menit. Dalam pelaksanaan PPL, waktu yang digunakan dalam mengajar ada 3. Pertama, pendahuluan sekitar 10 menit yang digunakan untuk menanyakan kabar siswa dan motivasi. Kedua, inti materi disampaikan selama kurun waktu 60 menit. Terakhir yaitu penutup, lama waktu sekitar 10 menit untuk menarik kesimpulan pembelajaran, evaluasi dan menutup pembelajaran.

#### **6) Gerak**

Gerak guru saat berada di dalam kelas diantaranya:

- a) Guru berdiri di depan kelas saat memberikan materi
- b) Guru sesekali berkeliling di dalam kelas agar siswa tidak merasa jenuh dan dapat digunakan untuk mengontrol siswa agar tetap fokus.

#### **7) Cara Memotivasi Siswa**

Cara memotivasi siswa disaat siswa sudah mulai jenuh dengan keadaan kelas, guru mengalihkan perhatian siswa dengan cara bercerita sejenak, atau memutar video pembelajaran sehingga diharapkan setelah itu siswa tidak lagi merasa jenuh dalam menerima materi.

#### **8) Teknik Bertanya**

Teknik bertanya yang dilakukan oleh guru yaitu menanyakan kembali materi sebelumnya, guru juga menanyakan materi yang baru diberikan dengan secara acak kepada siswa, dan guru juga memberikan contoh dan jawaban guna mengarahkan jawaban siswa sehingga jawaban dari siswa benar.

#### **9) Teknik Penguasaan Kelas**

Teknik penguasaan kelas dilakukan dengan cara mengkondisikan siswa agar selalu semangat, selalu memperhatikan saat guru menjelaskan materi, menjaga agar siswa tidak jenuh, tidak ribut, serta guru mampu membangkitkan motivasi siswa dalam menumbuhkan rasa ingin tahu untuk dapat menguasai materi yang telah diberikan.

#### **10) Penggunaan Media**

Media pembelajaran yang digunakan saat guru mengajar adalah whiteboard, Buku Pegangan (*handout*) dari guru pembimbing atau yang diunduh melalui situs di internet.

#### **11) Bentuk dan Cara Evaluasi**

Bentuk dan cara evaluasi dilakukan dengan cara memberikan penugasan dan ulangan kepada siswa.

#### **12) Menutup Pelajaran**

Guru menutup pelajaran dengan cara menyampaikan ringkasan materi yang telah disampaikan pada pertemuan kali itu, kemudian guru memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari selanjutnya.

#### **c. Perilaku Siswa**

##### **1) Di dalam Kelas**

- a) Mayoritas siswa memerhatikan penjelasan guru
- b) Beberapa siswa ada yang kurang tertib, seperti berpakaian tidak rapi.
- c) Beberapa siswa ada yang mengobrol di dalam kelas saat guru menerangkan pelajaran.
- d) Beberapa siswa ada yang tertidur di dalam kelas saat guru menerangkan pelajaran.

##### **2) Di luar Kelas**

- a) Beberapa siswa ada yang tidak masuk kelas saat pelajaran berlangsung.
- b) Beberapa siswa ada yang ketika pagi hari terlihat, namun ketika siang hari sudah tidak ada di kelasnya.

Dari hasil observasi tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan cukup baik. Sehingga peserta PPL tinggal melanjutkan dengan membuat berbagai persiapan seperti:

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. Menyusun materi pembelajaran
- c. Media pembelajaran
- d. Kisi-kisi soal
- e. Rekapitulasi Nilai
- f. Analisis hasil belajar
- g. Alokasi waktu
- h. Soal evaluasi

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing, mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, tetapi bimbingan dan pengawasan dari guru pembimbing tetap dilakukan.

### **3. Konsultasi Guru Pembimbing**

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum mengajar, mahasiswa praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi yang akan digunakan untuk mengajar.

### **4. Persiapan Mengajar**

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas berlangsung, penulis melakukan beberapa persiapan demi kelancaran dalam proses belajar mengajar. Persiapan tersebut meliputi:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Materi Pembelajaran
- c. Media Pembelajaran
- d. Evaluasi Pembelajaran

## **B. PELAKSANAAN**

### **1. Pelaksanaan Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas X Teknik Mekatronika dengan mata pelajaran yaitu K3 dan kelas XII Teknik Mekatronika untuk mata pelajaran Sensor dan Transduser yang kemudian mata pelajaran tersebut dihapuskan, sehingga diganti menjadi Manajemen Industri. Selain mata pelajaran tersebut, mahasiswa PPL juga melakukan mode *team teaching* dimana dalam satu kelas terdapat dua mahasiswa praktikan. Dalam hal ini, mata pelajaran yang berlaku adalah Gambar Teknik yang sebenarnya diampu oleh mahasiswa praktikan lain (Rohmat Munasikhin).

Adapun penentuan guru pembimbing dan mata pelajaran yang akan diambil adalah hasil perundingan dari Ketua Jurusan Teknik Mekatronika, sedangkan banyaknya kelas yang akan diampu berdasarkan kebijakan dari guru pembimbing di sekolah. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan silabus mata pelajaran yang diampu mahasiswa praktikan dan disesuaikan pula dengan susunan program pendidikan dan pelatihan keahlian masing-

masing. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam melaksanakan praktik mengajar ini adalah rencana pembelajaran dan satuan pembelajaran untuk teori.

## **2. Pelaksanaan Penyusunan Materi Pembelajaran**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat agar materi pelajaran yang akan disampaikan dapat ditentukan. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat menyusun materi pelajaran yang akan disampaikan pada kegiatan belajar mengajar dikelas. Pembuatan materi pelajaran dilakukan beberapa hari sebelum mahasiswa mengajar dikelas. Dalam penulisan materi pelajaran ini penulis mengacu dari materi yang diberikan oleh guru pembimbing, materi lain dari internet yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

## **3. Pelaksanaan Pemilihan Metode Mengajar**

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kelebihan kekurangan. Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pemilihan metode mengajar dilakukan bersamaan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Metode mengajar yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar materi K3, Sensor dan Transduser, dan Manajemen Industri menggunakan metode ceramah, tanya jawab, *cooperative learning*, diskusi, latihan dan penugasan.

## **4. Pelaksanaan Pemilihan Media Pembelajaran**

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMK Ki Ageng Pemanahan yang terbatas, dapat menjadi hambatan bagi siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satu sarana dan prasarana yang ada di SMK Ki Ageng Pemanahan ini adalah LCD Proyektor sebagai sarana pembelajaran di laboratorium. Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa penyediaan LCD dilaksanakan oleh pihak sekolah. Sehingga guru yang akan menggunakan media harus terlebih dahulu mempersiapkan LCD yang akan dipakai, apabila tidak dipersiapkan terlebih dahulu nantinya akan dipakai oleh guru yang lain. Di jurusan Teknik

Mekatronika terdapat satu LCD, yang terdapat di laboratorium TKJ. Melihat kondisi yang semacam ini, mahasiswa praktikan harus berupaya untuk membuat media yang lain dan alternatif agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan selain memakai LCD proyektor. Media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya adalah papan tulis, spidol, modul dan gambar.

5. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) mahasiswa diberikan kepercayaan untuk langsung melaksanakan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran dikelas secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru pembimbing tetap dilakukan.

Mahasiswa mendapat jadwal mengajar dua kali seminggu yaitu hari Senin dan Jum'at. Jadwal mengajar seperti tabel berikut:

Tabel 1. Jadwal Mengajar pelajaran K3 dan Manajemen Industri.

HARI	JAM KE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Ket.
SENIN	Mata Pelajaran											
	Kelas											
SELASA	Mata Pelajaran									K3		
	Kelas									X MEKATRONIKA		
RABU	Mata Pelajaran					Manajemen Industri						
	Kelas					X II MEKATRONIKA						
KAMIS	Mata Pelajaran											
	Kelas											
JUM'AT	Mata Pelajaran											
	Kelas											

<b>SABTU</b>	Mata Pelajaran											
	Kelas											

Tabel 2. Keterangan Waktu Pelajaran

WAKTU PELAJARAN		
Senin	Selasa s.d. Sabtu	Jum'at
Upacara: 07.00-07.30	Tadarus: 07.00-07.30	Tadarus: 07.00-07.30
1. 07.30 – 08.10	1. 07.30 – 08.10	1. 07.30 – 08.05
2. 08.10 – 08.50	2. 08.10 – 08.50	2. 08.05 – 08.40
3. 08.50 – 09.30	3. 08.50 – 09.30	3. 08.40 – 09.15
4. 09.30 – 10.10	4. 09.30 – 10.10	4. 09.15 – 09.50
<b>ISTIRAHAT (15')</b>	<b>ISTIRAHAT (15')</b>	<b>ISTIRAHAT (20')</b>
5. 10.25 – 11.05	5. 10.25 – 11.05	5. 10.10 – 10.45
6. 11.05 – 11.45	6. 11.05 – 11.45	6. 10.45 – 11.20
<b>ISTIRAHAT (15')</b>	<b>ISTIRAHAT (15')</b>	
7. 12.15 – 12.55	7. 12.15 – 12.55	
8. 12.55 – 13.35	8. 12.55 – 13.35	
9. 13.35 – 14.15	9. 13.35 – 14.15	
10. 14.15 – 14.55	10. 14.15 – 14.55	

6. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005, pasal 1). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat

memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan. Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran K3 dan Manajemen Industri yaitu dengan memberikan tugas individu berupa tugas mencatat materi, presentasi, dan ulangan harian.

## **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**

### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Secara umum mahasiswa dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan, melainkan mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah.

Adapun beberapa hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

#### **a. Analisis Hasil Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah mahasiswa telah membuat 16 buah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mata pelajaran K3, Sensor dan Transduser, dan Manajemen Industri yang digunakan dalam Semester 1. Hambatan saat menyusun RPP antara lain jadwal pelajaran yang berubah dengan dihapuskannya mata pelajaran Sensor dan Transduser membuat penulis belum bisa menyelesaikan materi. Selain itu, belum adanya format penulisan RPP baku yang biasa digunakan oleh guru-guru di SMK Ki Ageng Pemanahan.

#### **b. Analisis Hasil Penyusunan Materi Pelajaran**

Materi yang dibuat adalah materi mata pelajaran K3, Sensor dan Transduser, dan Manajemen Industri. Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain referensi buku yang minim sehingga mahasiswa PPL harus mencari sendiri sumber belajar.

#### **c. Analisis Hasil Pemilihan Metode Mengajar**

Metode mengajar yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar yaitu menggunakan ceramah, tanya jawab, diskusi, presentasi, latihan dan penugasan. Pemilihan metode mengajar ini disesuaikan dengan karakteristik materi dan karakteristik siswa yang akan diajar. Selama menggunakan metode tersebut, proses kegiatan belajar mengajar dikelas berlangsung cukup efektif. Namun demikian, penggunaan metode ini



masih ada beberapa hambatan yang terjadi, seperti siswa merasa bosan dan mengantuk selama proses belajar mengajar.

**d. Analisis Hasil Pemilihan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar di kelas cukup bervariasi, diantaranya adalah *whiteboard*, spidol, modul, materi power point. Hambatan yang dihadapi saat memilih media pembelajaran adalah LCD yang jumlahnya hanya satu, sehingga penulis harus berbagi dengan guru yang lain, selain itu hambatan lainnya yakni dipinjamnya LCD untuk kegiatan diluar sekolah sehingga mengakibatkan mahasiswa praktikan tidak bisa menggunakan media LCD untuk penyampaian materi. Melihat kondisi demikian, mahasiswa harus berupaya untuk membuat media yang lain dan alternatif agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan selain memakai LCD proyektor.

**e. Analisis Hasil Praktik Mengajar**

Selama kegiatan PPL di SMK Ki Ageng Pemanahan, mahasiswa telah melakukan kegiatan belajar mengajar selama 8 kali pertemuan pada mata pelajaran K3 di kelas X Teknik Mekatronika, 4 pertemuan pada mata pelajaran Sensor dan Transduser, dan 4 pertemuan pada mata pelajaran Manajemen Industri di kelas XII Teknik Mekatronika. Hambatan yang dihadapi mahasiswa saat mengajar diantaranya adalah ada beberapa siswa yang mengobrol sendiri di dalam kelas dan bermain Hp saat pelajaran, sehingga mengganggu konsentrasi teman yang lainnya, dan ada sebagian siswa yang sering tertidur didalam kelas. Selain itu, masih ada siswa yang tidak mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh mahasiswa. Perilaku siswa semacam ini menyebabkan materi pelajaran yang diberikan oleh mahasiswa menjadi kurang maksimal untuk diterima oleh siswa dan menyebabkan adanya perbaikan pada saat ulangan harian.

**f. Analisis Hasil Evaluasi Pembelajaran**

Selama melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa telah melakukan lima kali evaluasi, penugasan mandiri maupun kelompok. Evaluasi tersebut dilakukan pada mata pelajaran K3, Sensor dan Transduser, dan Manajemen Industri sebanyak tiga kali. Berdasarkan dari berbagai hasil evaluasi tersebut, semua siswa sudah memenuhi KKM sehingga tidak perlu dilakukan perbaikan. Kriteria Ketuntasan Minimum untuk kedua mata pelajaran tersebut yaitu 75.

## **2. Refleksi**

Berdasarkan dari hasil analisis pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan, terdapat beberapa hambatan atau masalah yang ditemui selama pelaksanaan program kerja tersebut. Beberapa hambatan atau masalah yang muncul selama pelaksanaan tersebut perlu diberikan suatu penanganan atau refleksi, agar pelaksanaan program tersebut dapat berjalan lebih baik. Adapun program-program yang perlu diberikan diantaranya adalah:

### **a. Refleksi Terhadap Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Hambatan pada saat pembuatan RPP adalah kurangnya pemahaman penulis dalam format RPP, sehingga dilakukan revisi untuk memperbaiki tatanan RPP. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut sebaiknya sebelum melakukan pembuatan RPP mahasiswa lebih intensif untuk mempelajari format RPP yang terbaru dalam pembuatannya dan sering berkonsultasi kepada guru pembimbing.

### **b. Refleksi Terhadap Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran**

Pada saat pelaksanaan menyiapkan materi pelajaran terdapat beberapa hambatan diantaranya adalah referensi buku yang diberikan oleh guru pembimbing sangat sedikit sehingga mahasiswa merasa kesulitan dalam mengembangkan materi pelajaran. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah dengan cara mencari referensi buku dan mencari materi-materi yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan di internet dengan demikian mahasiswa memiliki banyak referensi, sehingga akan memudahkan mahasiswa dalam mengembangkan materi pelajaran.

### **c. Refleksi Terhadap Hasil Memilih Metode Mengajar**

Pada saat memilih metode mengajar tidak menemukan hambatan yang berarti. Namun setelah metode tersebut diterapkan memiliki beberapa masalah yaitu, ada beberapa siswa yang merasa bosan dan mengantuk saat proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, solusinya adalah dengan menggunakan metode mengajar yang lebih bervariasi dan menyenangkan pada setiap pertemuannya. Untuk mengatasi kebosanan siswa, diberikan selingan permainan-permainan yang menarik, menuntuk konsentrasi dan melatih daya pikir.

**d. Refleksi Terhadap Hasil Memilih Media Pembelajaran**

Pada saat menentukan media pembelajaran yang akan digunakan ada beberapa masalah yaitu, ketersediaan LCD proyektor yang terbatas. Untuk dapat mengatasi masalah tersebut solusinya adalah penulis menggunakan media *white board*, modul buku, dan kertas bergambar.

**e. Refleksi Terhadap Hambatan Saat Praktik Mengajar**

Untuk mengatasi hambatan yang timbul saat praktik mengajar seperti adanya siswa yang mengobrol sendiri saat guru menjelaskan materi pelajaran, yaitu dengan cara menegur atau memberi peringatan, memberikan pertanyaan mengenai materi yang sedang dijelaskan dan memberikan perhatian lebih kepada siswa tersebut. Untuk mengatasi hambatan karena adanya siswa yang mengantuk saat pelajaran, yaitu dengan mendekatinya kemudian cerita menarik yang masih berhubungan dengan materi pelajaran atau jurusannya. Sedangkan untuk mengatasi siswa yang malas mencatat adalah dengan memberikan tugas menuliskan kembali materi pelajaran yang telah disampaikan.

**f. Refleksi Terhadap Hasil Evaluasi Pembelajaran**

Melihat hasil belajar siswa baik itu dalam tugas maupun ulangan harian yang menunjukkan hasil yang sudah memenuhi KKM, sehingga tidak perlu dilakukan perbaikan.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pelaksanaan PPL tahun 2015 di SMK Ki Ageng Pemanahan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016, PPL memberikan wawasan terhadap kemampuan yang dibutuhkan untuk mengembangkan suatu lembaga pendidikan. Setelah dilaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Ki Ageng Pemanahan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut bahwa :

1. Kegiatan PPL dalam hal ini merupakan program mengajar program Teknik Mekatronika kelas X dan XII yang telah berjalan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa masalah yang dihadapi, seperti kurangnya penguasaan kelas, kurangnya penguasaan materi, cara penyampaian materi yang masih belum maksimal, dan lain-lain namun dengan dukungan teman-teman, guru pembimbing, dosen pembimbing dan kerja keras yang telah dilakukan, kegiatan PPL sangatlah memberikan hasil yang memuaskan.
2. Pelaksanaan pembelajaran terkhusus di program keahlian Teknik Mekatronika kelas X dan XII sangat dirasakan manfaat bagi penulis, selain menambah pengalaman dalam mengelola kelas dan membuat suasana belajar menjadi efektif dan menyenangkan, terdapat juga pengalaman menghadapi berbagai karakter siswa yang beragam.
3. Pelaksanaan PPL sesuai dengan ketentuan akan menumbuhkan rasa profesionalisme sebagai seorang pendidik untuk menjadi seorang pendidik yang lebih baik lagi.
4. Pelaksanaan PPL merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran di lapangan dengan menempatkan mahasiswa di lingkungan sekolah, baik untuk mengajar ataupun melakukan aktivitas pendidikan lainnya yang bertujuan memberikan pengalaman sebagai calon pendidik dengan mengimplementasi ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
5. Kegiatan PPL sebagai sarana mengabdikan diri pada dunia pendidikan, selain itu kegiatan ini digunakan pula sebagai sarana menimba ilmu dan pengalaman baru yang jelas tidak ditemui di bangku perkuliahan.
6. Keberhasilan KBM dipengaruhi oleh kualitas tenaga pendidik dan kemauan dari peserta didik. Motivasi yang kuat antara kedua elemen tersebut menjadi modal awal untuk peningkatan kualitas. Disamping itu, manajemen sekolah

dan manajemen pendidikan menentukan pula keberhasilan dari visi dan misi sekolah.

7. Selama kegiatan PPL berlangsung, mahasiswa praktikan telah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebanyak 16 pertemuan, melakukan kegiatan pembelajaran di kelas sebanyak 8 kali pertemuan, dan melakukan 2 kali evaluasi dalam bentuk ulangan harian.
8. Kendala yang menghambat pelaksanaan PPL baik bersifat teknis maupun non teknis dapat diselesaikan dengan adanya bantuan dari rekan seperjuangan PPL, guru pembimbing di sekolah, maupun DPL dari Universitas.

## **B. SARAN**

Saran-saran demi peningkatan kualitas dan kemajuan program PPL di masa mendatang dan perbaikan proses pembelajaran dan pendidikan di SMK Ki Ageng Pemanahan, antara lain:

### **1. Pihak sekolah**

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pihak sekolah sebaiknya lebih meningkatkan kinerja menumbuhkan kedisiplinan serta manajemen sekolah dengan baik khususnya dalam bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Kedisiplinan yang harus ditegakkan dapat menumbuhkan semangat dan kualitas yang lebih baik. Kualitas seorang guru yang mengajar berpengaruh besar pada kualitas siswa yang diampunya. Kegiatan praktik di laboratorium diperbanyak untuk mengatasi kejenuhan siswa dalam menyerap materi-materi yang berupa teori. Kelulusan peserta didik yang baik, khususnya di SMK, dapat terlihat dari keterampilan yang dimiliki. Keterampilan yang baik akan membuat industri tertarik kepada siswa lulusan SMK. Untuk itu, sekolah perlu memperhatikan kualitas yang dimiliki oleh setiap guru. Selain kualitas, sekolah juga harus mampu menegakkan kedisiplinan untuk seluruh warga sekolah. Sekolah harus bertindak tegas kepada komponen yang kurang disiplin.

### **2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

Menciptakan hubungan kerja sama yang baik antara SMK Ki Ageng Pemanahan dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari faktor tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya dan mahasiswa Fakultas Teknik khususnya, untuk bersama-sama meningkatkan program-

program pengajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Pada tahun yang akan datang, pihak UNY dan SMK Ki Ageng Pemanahan juga dapat melaksanakan kerjasama dalam kegiatan KKN-PPL ini.

### 3. Mahasiswa Peserta PPL

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami rangkaian kegiatan yang

akan dijalani. Pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak Universitas dapat membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini. Mahasiswa juga perlu aktif mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari pihak UPPL UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari kakak angkatan yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bisa menjadi penunjang.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran. Persiapan tersebut meliputi kemampuan teori dan praktek bidang studi yang akan diampunya. Apabila mengalami kesulitan, mahasiswa dapat bertanya kepada dosen pembimbing di Universitas maupun guru pembimbing di sekolah. Hal tersebut akan mendukung penguasaan dan penyampaian materi yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.

## **DAFTAR PUSTAKA**

**IKIP Yogyakarta, 1982/ 1983.** *Microteaching*. Yogyakarta: IKIP, Yogyakarta

**TIM UPPL, 2014.** *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ Magang II*, UNY:  
Yogyakarta.

**TIM UPPL, 2014.** *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta*,  
UNY: Yogyakarta.

**LAMPIRAN**



# **LAMPIRAN 1**

## **Hasil Observasi**



Universitas Negeri Yogyakarta

HASIL OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH \*)

NPma.2
Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK KI AGENG PEMANAHAN  
ALAMAT SEKOLAH : JL. PARANGTRITIS KM 16.5, PATALAN, JETIS, BANTUL  
NAMA MHS. : HANAFI SLAMET SUGIARTO  
NOMOR MHS. : 13518241002  
FAK/JUR/PRODI : FT/ PT. ELEKTRO/ PT. MEKATRONIKA

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah SMK Ki Ageng Pemanahan cukup memenuhi kriteria sebuah sekolah dimana didalamnya tersedia kebutuhan penunjang minimal kegiatan belajar mengajar.	Tersedia 1 (satu) LCD dan Viewer di Lab TKJ, white board, spidol boardmarker, penghapus dsb.
2	Potensi peserta didik	Masing-masing kelas, rata-rata ditempati oleh 15 siswa. Penampilan siswa pada umumnya cukup baik, namun masih perlu diperhatikan tingkat kedisiplinannya. Siswa tetap bersikap sopan dan ramah terhadap guru di luar jam pelajaran. SMK Ki Ageng Pemanahan memiliki siswa yang berpotensi untuk meraih prestasi di bidang akademik dan non-akademik. Pengembangan potensi siswa di bidang non akademik dilakukan di kegiatan ekstrakurikuler.	Perlu adanya tindak lanjut dari pihak sekolah untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).
3	Potensi guru	SMK Ki Ageng Pemanahan memiliki guru sejumlah 28 orang dengan rata-rata pendidikan S1 dan D3, terdiri dari guru tetap, guru bantu dan guru tidak tetap dan jumlah karyawan 5 orang. Dan kurikulum yang digunakan yaitu KTSP	Guru rata-rata berpendidikan S1.
4	Potensi karyawan	Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang memiliki kewenangan serta tugas masing-masing. Diantaranya, petugas perpustakaan, pegawai TU (Tata Usaha), petugas keamanan dan petugas kebersihan.	Masih kekurangan karyawan dalam satu sekolah.
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sesuai dengan fasilitas yang dibutuhkan. Terdapat papan tulis putih, spidol, penghapus, meja dan kursi siswa maupun guru. LCD proyektor hanya ada di lab.	Perlu penambahan fasilitas/ media penunjang



HASIL OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH \*)

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		TKJ.	pembelajaran.
6	Perpustakaan	Koleksi buku di dalam perpustakaan sudah cukup memenuhi standar dan beragam jenis buku, namun minat baca siswa masih rendah.	Administrasi perpustakaan perlu menjadi catatan.
7	Laboratorium	Di dalam sekolah ini tersedia 2 laboratorium yakni Lab. TKJ dan Lab. Teknik Mekatronika.	
8	Bimbingan Konseling	Guru BK melayani kebutuhan siswa di luar jam sekolah. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok. Masalah kedisiplinan siswa menjadi kewenangan dari guru BK.	
9	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar berada di bawah naungan kurikulum. Sedangkan, tim pelaksana bimbingan belajar adalah guru. Guru masing-masing mata pelajaran memberikan bimbingan belajar bila siswa sudah memasuki kelas IX, disiapkan untuk menghadapi UAS dan UN.	
10	Ekstra Kurikuler	Kegiatan ekstra kurikuler disekolah ini berjalan cukup baik. Tujuan diadakannya ekstrakurikuler salah satunya adalah untuk mengembangkan potensi siswa. Beberapa ekstrakurikuler di sekolah ini antara lain, bulutangkis, volley, sepak bola, karate, basket dll..	Perlu ditambah jenis ekstrakurikuler selain bidang olahraga.
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	OSIS di sekolah berjalan cukup baik. Program kerja yang dibuat berdasarkan bimbingan pembina OSIS, pihak kesiswaan, dan Kepala Sekolah. Pelaksanaan program kerja OSIS mampu membuat sekolah ini menjadi lebih berwarna dengan kegiatan-kegiatan siswanya, terutama pada saat pengenalan lingkungan sekolah (PLS) untuk siswa baru, <i>class meeting</i> . Di sekolah ini, tersedia ruang OSIS tersendiri yang letaknya di belakang Lab. TKJ. Namun, kapasitas ruangan yang kecil menjadi kendala tersendiri bagi pengurus OSIS dalam	



HASIL OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH \*)

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		melakukan aktivitasnya.	
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	Fasilitas di dalam ruang UKS tidak terawat. Persediaan obat-obatan juga terbatas. Ruangan masih berbagi dengan ruang OSIS.	Persediaan alat kesehatan dan obat-obatan perlu ditambah dan fasilitas kesehatan lainnya.
13	Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah cukup lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di kantor guru.	
14	Olimpiade	Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan. Menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang bisa mengembangkan potensi siswa.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Bersifat tertutup, berupa LKS yang ditujukan bagi siswa.	
16	Koperasi Siswa	Saat ini, koperasi siswa di SMK Ki Ageng Pemanahan tidak berjalan.	
17	Tempat Ibadah	Mushola, ruangan yang digunakan untuk beribadah serta aktivitas kerohanian warga sekolah terletak di sebelah barat lapangan upacara. Setiap hari terdapat siswa yang menjalankan sholat duha dan sholat dzuhur.	
18	Kesehatan Lingkungan	Apabila diamati, kesehatan lingkungan di SMK Ki Ageng Pemanahan terbilang baik. Karena kondisi lingkungan yang selalu terjaga kebersihannya serta adanya wastafel di beberapa sudut sekolah. Warga sekolah ini juga selalu dihimbau untuk peduli akan kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah di sembarang tempat.	
19	Lain-lain.....	Berbagai fasilitas penunjang kegiatan di sekolah ini antara lain, ruang kesiswaan, kantin, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa serta tempat parkir guru. Tempat piket dijaga oleh beberapa guru dengan jadwal yang telah ditentukan. Terdapat catatan harian peserta didik yang akan direkap tiap semester.	



Universitas Negeri Yogyakarta

HASIL OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH \*)

NPma.2
Untuk mahasiswa

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		Berkas-berkas serta perlengkapan di dalam ruang piket sudah lengkap. Ruang piket selalu dijaga untuk memantau akses keluar-masuk sekolah. Selain itu, terdapat kamar mandi yang kondisinya bersih dan nyaman sehingga mendukung kondisi kesehatan lingkungan.	



Universitas Negeri Yogyakarta

## HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH \*)

NPma.2

Untuk mahasiswa

Yogyakarta, 16 September 2016

Koordinator PPL Sekolah/ Instansi

Mahasiswa PPL,

Umoyo, S.Pd.  
NIP. 3615018802

Hanafi Slamet Sugiarto  
NIM. 13518241002



HASIL OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
PESERTA DIDIK \*)

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH

: SMK KI AGENG PEMANAHAN

ALAMAT SEKOLAH

: JL. PARANGTRITIS KM 16.5, PATALAN, JETIS, BANTUL

NAMA MHS.

: HANAFI SLAMET SUGIARTO

NOMOR MHS.

: 13518241002

FAK/JUR/PRODI

: FT/ PT. ELEKTRO/ PT. MEKATRONIKA

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	SMK Ki Ageng Pemanahan Bantul menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
	2. Silabus	Silabus yang digunakan mengacu pada silabus yang dikeluarkan oleh Mendikbud sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan di SMK Ki Ageng Pemanahan.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disiapkan dan dibuat terlebih dahulu oleh guru sesuai dengan mata pelajaran yang diampu dan setiap awal tahun pembelajaran guru harus mengumpulkan RPP ke kepala sekolah.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, serta memberikan ulasan materi kemarin, memberikan sedikit motivasi dan menjabarkan apa yang akan dipelajari hari ini
	2. Penyaji materi	Materi disajikan secara sistematis sehingga siswa cukup paham dalam menangkap materi yang disampaikan
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan beragam, sesuai dengan keadaan pembelajaran, ketika menerangkan konsep menggunakan metode ceramah dan menulis di papan tulis, serta ketika praktik siswa menggunakan trainer yang jumlahnya masih tergolong kurang, sehingga



HASIL OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
PESERTA DIDIK \*)

NPma.2
Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
		harus bergantian
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan bahasa Indonesia dan cukup komunikatif serta bahasa daerah yaitu bahasa Jawa
	5. Penggunaan waktu	Efisiensi dan efektifitas waktu sangat diperhatikan sehingga penyampaian dan pengerjaan tugas harus memperhatikan waktu
	6. Gerak	Gerak guru dalam menerangkan materi juga bagus, dan menarik sehingga siswa bisa mengerti maksud guru menyampaikan
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk bisa menyelesaikan kasus yang diberikan, serta memberikan <i>clue</i> atau petunjuk untuk siswa agar siswa terpancing untuk menyelesaikan masalah
	8. Teknik bertanya	Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru sewaktu-waktu supaya ketika siswa kurang paham dalam mengikuti pelajaran dapat mengangkat tangannya untuk bertanya
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru selalu memberikan batasan atau kesepakatan dengan siswa terkait sikap selama pelajaran berlangsung, keliling atau tidak monoton untuk memperhatikan siswa
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan beberapa media dan kurang memanfaatkan LCD Proyektor
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan ketika siswa mengerjakan tugas, guru keliling kelas guna memeriksa hasil tugas yang dikerjakan oleh siswa, selain dengan menggunakan evaluasi tes tertulis





HASIL OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
PESERTA DIDIK \*)

NPma.2
Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
	12. Menutup pelajaran	Guru memberikan ringkasan materi pelajaran hari ini dan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah, serta menutup pelajaran dengan do'a




HASIL OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
PESERTA DIDIK\*)

NPma.2
Untuk mahasiswa


Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa di SMK Ki Ageng Pemanahan tergolong sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari respon siswa terhadap mahasiswa PPL yang antusias dalam mengikuti KBM
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa sudah cukup baik, ketika berpapasan dengan guru selalu menyapa dan akrab

KoordinatorPPL Sekolah/ Instansi

  
Umoyo, S.Pd.  
NIK. 3615018802

Yogyakarta, 16 September 2016  
Mahasiswa PPL,

  
Hanafi Slamet Sugiarto  
NIM. 13518241002

Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SMK Ki Ageng Pemanahan

Kecamatan Kec. Jetis, Kabupaten Kab. Bantul, Provinsi Prop. D.I. Yogyakarta

No	Nama	NUPTK	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Keterangan Gelar Depan	Gelar Belakang	Jenjang	Jurusan/Prodi	Sertifikasi	TMT Kerja
1	BUDI SURYANTO		L	GUNUNG KIDUL	1984-09-28		GTY/PTY	Tenaga Administrasi Sekolah			SMA / sederajat	lainnya		2012-08-01
2	CAR HARYANTO	204973864030001	L	BANTUL	1960-07-17		GTY/PTY	Guru BK	Drs		S1	Bimbingan dan Konseling (Konselor)	Bimbingan dan Konseling (Konselor)	1982-12-10
3	DWI SANJAYA		L	BANTUL	1991-06-10		GTY/PTY	Guru Mapel		S.Pd	S1	Matematika		2013-07-13
4	ERLINA		P	BANTUL	1989-10-10		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel		S.Pd	S1	Bahasa Indonesia		2013-01-01
5	FITRI WIDI ASTUTI		P	BANTUL	1992-04-20		GTY/PTY	Guru Mapel		S.Pd	S1	Matematika		2013-07-13
6	GUNANTO SETIAWAN		L	SLEMAN	1986-06-16		GTY/PTY	Guru Mapel		S.Kom	S1	lainnya		2013-07-13
7	ITA FITRIYANI		P	BANTUL	1992-04-05		GTY/PTY	Tenaga Administrasi Sekolah		A.Md	D3	lainnya		2014-07-13
8	NANING DWI WAHYUNI		P	BANTUL	1983-01-13		GTY/PTY	Guru Mapel		S.Pd	S1	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)		2013-07-13
9	PANTI WULANDARI		P	BANTUL	1991-11-16		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel		S.Pd	S1	Kimia		2015-04-28
10	RATH KUMALA JATI		P	BANTUL	1992-07-04		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel		S.Pd	S1	Bahasa Indonesia		2016-01-02
11	RENY MURNI HIDAYATI		P	BANTUL	1994-09-24		GTY/PTY	Guru Mapel		S.Pd	S1	lainnya		2014-07-13
12	RETNA WIDIASTUTI		P	BANTUL	1991-03-04		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel		S.Pd	S1	Bahasa Inggris		2015-10-01
13	RETNO WIDIASTUTI	524574664930001	P	BANTUL	1968-09-13	19680913200701200	PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1	Pendidikan Kimia	Kimia	2003-06-01
14	RIAN MAJID PERMANA		L	SLEMAN	1992-02-18		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel			S1	lainnya		2015-02-09
15	RISA PURBAWATI	003676066130001	P	BANTUL	1982-07-04		GTY/PTY	Guru Mapel		S.Pd	S1	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	2005-07-01
16	ROHMAT RUSMANTO		L	BANTUL	1990-06-03		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel		S.Sn	S1	Muatan Lokal		2016-01-02
17	SUPARJANA		L	BANTUL	1962-07-05		GTY/PTY	Guru Mapel		M.T	S2	lainnya		2012-07-13
18	TIUR RITA ELLANTI POERBA	625974764930001	P	SEMARANG	1969-09-27	19690927199201200	PNS	Guru Mapel		S.Pd	S1	Pendidikan Fisika	Fisika	1992-01-01
19	UMOYO		L	BANTUL	1988-01-15		GTY/PTY	Guru Mapel		S.Pd	S1	lainnya		2015-07-13
20	WARA SULLI MAHADI		P	BANTUL	1992-05-15		GTY/PTY	Guru Mapel		S.Pd	S1	Matematika		2014-07-13
21	WRESTI EKA TRI YULIATI		P	BANTUL	1967-07-13		GTY/PTY	Guru Mapel		S.P	S1	lainnya		2012-07-10
22	ZANUAR ABIDIN		L	BANTUL	1987-01-14		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel		S.Pd	S1	Seni Budaya		2015-12-08

# **LAMPIRAN 2**

## **Matriks**



MATRIK PELAKSANAAN PROGRAM KERJA INDIVIDU  
PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2016

F 01
MATRIK PROGRAM KERJA

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA	:	Hanafi Slamet Sugianto	NIM	:	13518241002
NAMA SEKOLAH	:	SMK Ki Ageng Pemanahan	FAKULTAS	:	Teknik
ALAMAT SEKOLAH	:	Jl. Parangtritis Km. 16.5, Patalan, Jetis, Bantul	PRODI	:	Pend. Teknik Mekatronika
GURU PEMBIMBING	:	Umoyo, S.Pd	DOSEN PEMBIMBING	:	Dr Edy Supriyadi, M.Pd

No	Program/ Kegiatan PPL/ Magang III	Rencana Pelaksanaan Bulan/ Minggu																								Jumlah Jam	
		Pra		Juli			Agustus			September																	
				3			4			1														2			
		R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P	R	P
A.	Program Non-Mengajar																										
1	Persiapan PPL Sekolah																										
	a. Observasi	16	17																						16	17	
	b. Konsultasi Guru Pembimbing Sekolah			1	1	2	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	0	18	14			
	c. Konsultasi Dosen Pembimbing PPL									2				2		2						8	0				
2	Administrasi Sekolah																										
	a. Presensi Siswa					4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	0	32	14				
B.	Program Non-Mengajar																										
3	Persiapan Mengajar																										
	a. Uji Validasi Kurikulum 2006					5	5															5	5				
	b. Pembuatan Materi Ajar			4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	36				
	c. Pembuatan RPP			2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	24				
	d. Pembuatan Soal Latihan/Tugas					2	2	2	2	4	4	2	0	2	0	0	2	2	2	2	0	16	12				
	e. Pembuatan Media Pembelajaran											2	2	2	2	0	0	2	2	2	0	8	6				
4	Praktik Mengajar																										
	a. Team Teaching																										
	1) Gambar Dasar Teknik, Kelas XI Teknik Mekatronika					6	5	6	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	0	36	25				
	b. Praktik Mengajar																										
	1) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Kelas X Teknik Mekatronika					2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	16	14				





# **LAMPIRAN 3**

## **Kartu Bimbingan**





KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN 2016...

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK KI AGENG PEMANAHAN

Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. PARANGTAJITIS km. 16,5, BANTUL

Nama DPL PPL/ Magang III : DR. EOY SUPRIYADI, M. Pd

Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : P.T. MEKATRONIKA / TEKNIK

Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 41 (EMPAT) ORANG

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	20 Juli 2016	4	O. Rpp & Bahan ajar		
2	15 September 2016	4	O. Pelajaran Pbm & Penilaian		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah / Lembaga

PMN NMP  
TERAKREDITASI  
SMK KI AGENG PEMANAHAN  
Jl. Parangtajitis km. 16,5 Bantul  
Kabupaten Bantul

20 Juli 2016

....., .....  
Mhs PPL/ Magang III Prodi P.T. Mekatronika

Handi Slamet Sugarto



# **LAMPIRAN 4**

## **RPP**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**Nama Sekolah** : SMK KI AGENG PEMANAHAN  
**Mata Pelajaran** : Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3)  
**Kelas / Semester** : X Teknik Mekatronika / Gasal  
**Alokasi Waktu** : 8 X 40 menit  
**Tahun Pelajaran** : 2016/ 2017

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Pengenalan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3)</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	1. Sejarah Keselamatan, kesehatan kerja dan Lingkungan Hidup (K3)
<b>Indikator</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengetahui sejarah dari K3.</li><li>• Mengetahui pengertian dari K3 dalam bekerja.</li><li>• Mengetahui ikatan-ikatan yang memuat K3.</li><li>• Mengetahui peraturan-peraturan yang memuat K3.</li></ul>

- I. TUJUAN PEMBELAJARAN**  
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:
- Menjelaskan sejarah dari K3.
  - Menjelaskan ikatan-ikatan yang memuat K3.
  - Mengetahui peraturan-peraturan yang memuat K3.

**II. MATERI PEMBELAJARAN**  
**Sejarah dan Dasar Keselamatan Kerja**

**A. Sejarah Keselamatan Kerja**  
Masalah keselamatan kerja dan kecelakaan telah ada sejak zaman kuno, seiring dengan kehidupan manusia yaitu sejak manusia bekerja.

Hamurabi (raja Babilonia) abad ke- 17 SM mengatur dalam undang-undang di negaranya tentang hukuman bagi ahli bangunan yang hasilnya mendatangkan bencana. Kemudian berkembang pada zaman Mozai (5 abad setelahnya) keselamatan ini meluas ke Yunani, rOmawi, dll.

Gerakan pencegahan timbul akibat terjadinya kecelakaan kerja dalam industry sekitar 150 tahun yang lalu, sewaktu terjadi revolusi industri di Inggris. Gerakan tersebut bertujuan untuk melindungi buruh –buruh pabrik (terutama anak-anak) yang sering bekerja pada keadaan yang sangat buruk, seperti putus tangan atau jari, penyakit berat dan kerusakan moral. Dimana pada abad 18 (tahun 1978) buruh nekerja tanpa diketahui, tanpa perlindungan dan dilupakan orang, pada kondisi tidak sehat selama 14-15 jam/ hari.

Tahun 1802 lahir UU yang melindungi kesehatan dan moral tenaga kerja, kemudian diubah tahun 1833 dan menciptakan inspektorat pengawasan dan aparat pemerintahan dan selanjutnya tahun 1844 UU tersebut ditambah kewajiban pengawasan mesin, penyediaan pengaman dan wajib lapor kecelakaan.

Lois Reno Villerne (ahli statistic) menguraikan bahwa di Perancis tahun 1840 anak-anak berusia 6-8 tahun bekerja sambil berdiri selama 16-17 jam/ hari. Pencegahan

kecelakaan berkembang, Engel Dullfus (1867), mendirikan ikatan pencegahan kecelakaan dan pertukaran pengalaman dalam hal keselamatan.

Pada tahun 1841 di Perancis muncul UU pertama tentang perusahaan yang memberikan ketentuan tentang sistem pengawasan. Di Rusia UU keselamatan muncul 1839, lalu tahun 1845 ditambah pengawasan medis pada perusahaan. Kemudian UU asuransi kecelakaan muncul pada tahun 1884. Di Belgia UU keselamatan lahir tahun 1810, di Denmark dan Swiss lahir tahun 1849, tetapi baru efektif tahun 1873 di Denmark dan tahun 1877 di Swiss.

Di Massachussets, USA merupakan Negara bagian pertama yang memiliki UU pencegahan kecelakaan yaitu 1877, disusul Ohio tahun 1888, Missouri tahun 1891, dan Rhode Island tahun 1896. Sedangkan untuk kompensasi kecelakaan yang dibayar oleh lembaga asuransi muncul pertama kali di Jerman tahun 1884.

## **B. Sejarah Terbentuknya Ikatan-Ikatan**

Organisasi keselamatan tertua di dunia Ikatan Pencegahan Kecelakaan Mellhouse (Mellhouse Accident Prevention Association) yang didirikan tahun 1867 di Perancis. Kemudian disusul Negara-negara Eropa yaitu:

1. Di Belgia (tahun 1890); ikatan pengusaha Belgia untuk pencegahan kecelakaan
2. Di Swedia (tahun 1905), ikatan perlindungan tenaga kerja Swedia
3. Di Inggris (pra perang dunia I), ikatan pengutamaan keselamatan nasional Inggris) yang kini menjadi Masyarakat Kerajaan untuk Pencegahan Kecelakaan.
4. Di USA (tahun 1913), dewan keselamatan nasional
5. Di Cuba (tahun 1936), dewan nasional keselamatan Kuba
6. Di Afrika (tahun 1936), ikatan pengutamaan Cape Province
7. Di Asia, Jepang (1928), masyarakat kesejahteraan industry Jepang, Australia, dan New South Wales (1927), ikatan pengutamaan keselamatan Australia dan ikatan pengutamaan keselamatan New South Wales

## **C. Sejarah Keselamatan Kerja Indonesia**

Masalah keselamatan mulai terasa untuk melindungi modal yang ditanam untuk industri setelah Belanda datang ke Indonesia abad ke-17 hingga abad ke- 19. Kala itu digunakan 120 ketel uap dan UU tentang ketel uap muncul tahun 1853. Pada tahun 1898 telah dipakai 2.277 ketel uap. Tahun 1890 dikeluarkan ketetapan tentang pemasangan dan pemakaian jaringan listrik di Indonesia. Menyusul tahun 1907 keluar UU tentang pengangkutan obat, senjata, petasan, peluru dan bahan-bahan yang dapat meledak. Tahun 1905 dikeluarkan “Veiligheids Reglement” dan peraturan khusus sebagai pelengkap peraturan pelaksanaannya. Kemudian direvisi tahun 1910: pengawasan UU yang dilakukan oleh Veiligheids Toezich. Tahun 1912 ada pelarangan terhadap fosfor putih.

UU pengawasan kerja yang memuat kesehatan keselamatan kerja dikeluarkan tahun 1916. Pada tahun 1927 lahir UU gangguan dan tahun 1930 pemerintah Hindia Belanda merevisi UU ketel uap.

Sejak zaman kemerdekaan, keselamatan kerja berkembang. Setelah proklamasi UU kerja dan UU kecelakaan diundangkan. Pada tahun 1970 UU No 1 tentang Keselamatan Kerja diundangkan; UU ini sebagai pengganti Veiligheids Reglement tahun 1910. Tahun 1969 dibangun laboratorium keselamatan kerja.

## **D. Teori Bertingkat Peraturan Perundangan di Indonesia**

UUD 1945 sebagai dasar hukum dan hukum tertinggi di Indonesia, merupakan dasar landasan atau sumber serta alat pengawasan bagi peraturan hukum lain yang berlaku di Indonesia.

Selain itu adanya “teori bertingkat” dalam peraturan perundangan Negara Republik Indonesia, maka berarti peraturan yang berada di bawah harus sesuai dengan peraturan di atasnya, dan tidak boleh bertentangan atau bahkan menyimpang dari peraturan yang ada di atasnya, dan kesemuanya itu harus bersumber pada UUD 1945.

Teori bertingkat peraturan RI adalah sebagai berikut:

Tabel Teori Bertingkat Peraturan Negara RI

No	Nama	Yang Membuat	Keterangan
1	UUD 1945	MPR	Landasan pokok, sumber hokum yang tertinggi
2	UU	Pemerintah/ DPR	Peraturan untuk mengenai suatu masalah tertentu
3	PP	Pemerintah	Peraturan pelaksanaan dari UU
4	Kepres	Presiden	Pelaksanaan dari peraturan pemerintah
5	Kepmen	Menteri	Pelaksanaan dari peraturan pemerintah

III. METODE PEMBELAJARAN

- 1. Model Pembelajaran
  - a) Cooperative Learning (CL)
  - b) Direct Instruction (DI)
- 2. MetodePraktikum (Pengamatan)
  - a) Ceramah
  - b) Presentasi

IV. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Pertemuan I (2 x 40)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>a) Salam Pembuka disampaikan oleh guru sebelum memulai do’a bersama.</li><li>b) Tadarus bersama berupa bacaan Asma’ul Husna bersama di Aula SMK Ki Ageng Pemanahan</li><li>c) Guru memberikan salam, mempersiapkan dan mengondisikan kelas dalam pembelajaran, mempresensi siswa.</li><li>d) Kontrak belajar sebagai wujud komitmen bersama selama pembelajaran berlangsung</li><li>e) Menyampaikan judul materi yang akan disampaikan</li><li>f) Menyampaikan tujuan (pembelajaran) agar siswa memahami pentingnya belajar dari K3.<ul style="list-style-type: none"><li>1) Motivasi</li><li>Memaparkan pengertian keselamatan kerja,</li><li>mengajukan pertanyaan-</li></ul></li></ul>	10 menit

	<p>pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan topik yang akan datang.</p> <p>2) Prasyarat Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Dalam melaksanakan kegiatan apakah sudah sesuai prosedur</li><li>• Perilaku pencegahan terhadap terjadinya kecelakaan dalam bekerja</li></ul>	
<b>Inti</b>	<p>a) Eksplorasi Guru mempresensi siswa dan mengecek kesiapan siswa. Guru mengadakan pre-test tentang K3 secara singkat.</p> <p>b) Elaborasi Guru menjelaskan secara singkat sejarah keselamatan kerja. Kemudian siswa diminta untuk mencatat poin-poin penting untuk kemudian dipelajari bersama.</p> <p>c) Konfirmasi Saat mencatat materi, guru memberikan penjelasan ketika ada siswa yang bertanya mengenai istilah atau materi.</p>	60 menit
<b>Penutup</b>	<p>a) Guru mengecek hasil catatan siswa dalam menulis materi</p> <p>b) Guru memberikan penjelasan singkat mengenai materi yang telah dicatat.</p> <p>c) Siswa diminta menyimpulkan ilmu yang diperolehnya.</p> <p>d) Guru memberikan refleksi terhadap pengalaman belajar yang telah dilakukan peserta didik</p> <p>e) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>f) Mempersilahkan peserta didik untuk memimpin do'a dan salam penutupan untuk kegiatan belajar pada hari itu.</p>	10 enit

**B. Pertemuan II (2 x 40)**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p>a) Salam Pembuka disampaikan oleh guru sebelum memulai do'a bersama.</p> <p>b) Tadarus bersama berupa bacaan Asma'ul Husna bersama di Aula SMK Ki Ageng Pemanahan</p> <p>c) Guru memberikan salam, mempersiapkan dan mengondisikan kelas dalam pembelajaran, mempresensi siswa.</p> <p>d) Kontrak belajar sebagai wujud komitmen bersama selama pembelajaran berlangsung</p> <p>e) Menyampaikan judul materi yang akan disampaikan</p> <p>f) Menyampaikan tujuan (pembelajaran) agar siswa memahami pentingnya belajar dari K3.</p> <p>1) Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memaparkan pengertian keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan topik yang akan datang.</li></ul> <p>2) Prasyarat Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Dalam melaksanakan kegiatan apakah sudah sesuai prosedur</li><li>• Perilaku pencegahan terhadap terjadinya kecelakaan dalam bekerja</li></ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p>a) Eksplorasi Guru mempresensi siswa dan mengecek kesiapan siswa. Guru mengadakan pre-test tentang K3 secara singkat.</p> <p>b) Elaborasi Guru menjelaskan sejarah keselamatan kerja di dunia. Kemudian siswa diminta untuk mencatat poin-poin penting untuk kemudian dipelajari bersama.</p>	60 menit

	c) Konfirmasi Saat mencatat materi, guru memberikan penjelasan ketika ada siswa yang bertanya mengenai istilah atau materi.	
<b>Penutup</b>	a) Guru mengecek hasil catatan siswa dalam menulis materi b) Guru memberikan penjelasan singkat mengenai materi yang telah dicatat. c) Siswa diminta menyimpulkan ilmu yang diperolehnya. d) Guru memberikan refleksi terhadap pengalaman belajar yang telah dilakukan peserta didik e) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran f) Mempersilahkan peserta didik untuk memimpin do'a dan salam penutupan untuk kegiatan belajar pada hari itu.	10 menit

C. Pertemuan III (2 x 40)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	a) Salam Pembuka disampaikan oleh guru sebelum memulai do'a bersama. b) Tadarus bersama berupa bacaan Asma'ul Husna bersama di Aula SMK Ki Ageng Pemanahan c) Guru memberikan salam, mempersiapkan dan mengondisikan kelas dalam pembelajaran, mempresensi siswa. d) Kontrak belajar sebagai wujud komitmen bersama selama pembelajaran berlangsung e) Menyampaikan judul materi yang akan disampaikan f) Menyampaikan tujuan (pembelajaran) agar siswa memahami pentingnya belajar dari K3. 1) Motivasi <ul style="list-style-type: none"> <li>Memaparkan pengertian keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan topik yang akan datang.</li> </ul>	10 menit

	<p>2) Prasyarat Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam melaksanakan kegiatan apakah sudah sesuai prosedur</li> <li>• Perilaku pencegahan terhadap terjadinya kecelakaan dalam bekerja</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<p>a) Eksplorasi Guru mempresensi siswa dan mengecek kesiapan siswa.</p> <p>b) Elaborasi Guru menjelaskan sejarah terbentuknya ikatan-ikatan Pencegahan Kecelakaan. Kemudian siswa diminta untuk mencatat poin-poin penting untuk kemudian dipelajari bersama.</p> <p>c) Konfirmasi Saat mencatat materi, guru memberikan penjelasan ketika ada siswa yang bertanya mengenai istilah atau materi.</p>	60 menit
<b>Penutup</b>	<p>a) Guru mengecek hasil catatan siswa dalam menulis materi</p> <p>b) Guru memberikan penjelasan singkat mengenai materi yang telah dicatat.</p> <p>c) Siswa diminta menyimpulkan ilmu yang diperolehnya.</p> <p>d) Guru memberikan refleksi terhadap pengalaman belajar yang telah dilakukan peserta didik</p> <p>e) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>f) Mempersilahkan peserta didik untuk memimpin do'a dan salam penutupan untuk kegiatan belajar pada hari itu.</p>	10 menit



**D. Pertemuan IV (2 x 40)**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p>a) Salam Pembuka disampaikan oleh guru sebelum memulai do'a bersama.</p> <p>b) Tadarus bersama berupa bacaan Asma'ul Husna bersama di Aula SMK Ki Ageng Pemanahan</p> <p>c) Guru memberikan salam, mempersiapkan dan mengondisikan kelas dalam pembelajaran, mempresensi siswa.</p> <p>d) Kontrak belajar sebagai wujud komitmen bersama selama pembelajaran berlangsung</p> <p>e) Menyampaikan judul materi yang akan disampaikan</p> <p>f) Menyampaikan tujuan (pembelajaran) agar siswa memahami pentingnya belajar dari K3.</p> <p>1) Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memaparkan pengertian keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan topik yang akan datang.</li></ul> <p>2) Prasyarat Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Dalam melaksanakan kegiatan apakah sudah sesuai prosedur</li><li>• Perilaku pencegahan terhadap terjadinya kecelakaan dalam bekerja</li></ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p>a) Eksplorasi Guru mempresensi siswa dan mengecek kesiapan siswa.</p> <p>b) Elaborasi Guru menjelaskan sejarah K3 di Indonesia dan teori bertingkat peraturan perundangan K3 di Indonesia.. Kemudian siswa diminta untuk mencatat poin-poin penting untuk kemudian dipelajari bersama.</p> <p>c) Konfirmasi Saat mencatat materi, guru memberikan penjelasan ketika ada siswa yang bertanya</p>	60 menit

	mengenai istilah atu materi.	
<b>Penutup</b>	a) Guru mengecek hasil catatan siswa dalam menulis materi b) Guru memberikan penjelasan singkat mengenai materi yang telah dicatat. c) Siswa diminta menyimpulkan ilmu yang diperolehnya. d) Guru memberikan refleksi terhadap pengalaman belajar yang telah dilakukan peserta didik e) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran f) Mempersilahkan peserta didik untuk memimpin do'a dan salam penutupan untuk kegiatan belajar pada hari itu.	10 menit

**V. ALAT/BAHAN AJAR**

- Whiteboard
- Spidol
- Penghapus
- Laptop

**VI. SUMBER BELAJAR**

1. Modul
2. Web-based IT
3. Buku teks Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

**VII. PENILAIAN HASIL BELAJAR**

Penilaian menggunakan penelitian Autentik berupa portofolio sebagai berikut:

**1. Penilaian Kerja**  
Prosedur Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	<b>Sikap</b>  a. Terlibat aktif dalam pembelajaran K3 b. Mencatat materi dalam setiap pertemuan c. Toleransi terhadap proses pembelajaran	Pengamatan	Selama pembelajaran
2	<b>Pengetahuan</b>	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas

	a. Menjelaskan kembali pengertian K3 b. Menyatakan kembali tentang pengertian K3		individu
3.	<b>Keterampilan</b>  a. Terampil dalam menjawab pertanyaan seputar K3	Pengamatan dan Tes	Pertanyaan Lisan, saat mencatat atau diskusi.

**2. Instrumen Penilaian Hasil Belajar (Mandiri)**

**a) Tes Tertulis:**

- 1) Sejak kapan timbul gerakan pencegahan kecelakaan?
- 2) Di Negara manakah pertama kali yang memiliki undang-undang pencegahan kecelakaan?
- 3) Sebutkan Negara-negara yang mendirikan Organisasi Keselamatan dan Ikatan Pencegahan Kecelakaan!
- 4) Pada tahun berapa Pemerintah Indonesia membuat undang-undang Keselamatan Kerja dan undang-undang ini dibuat sebagai apa?
- 5) Dalam teori bertingkat peraturan di Indonesia yang tertinggi adalah? Jelaskan!

Jawab:

- 1) Gerakan pencegahan kecelakaan timbul ketika terjadi kecelakaan kerjadalam industri sekitar 150 tahun yang lalu, tepatnya ketika revolusi industri di Inggris.
- 2) Negara yang pertama kali yang memiliki undang-undang pencegahan kecelakaan adalah Perancis.
- 3) Belgia, Swedia, Inggris, USA, Cuba, Afrika, dan Jepang
- 4) Tahun 1970 UU No 1 tentang Keselamatan Kerja diundangkan; UU ini sebagai pengganti Veiligheids Reglement tahun 1910.
- 5) UUD 1945 sebagai dasar hukum dan hukum tertinggi di Indonesia, merupakan dasar landasan atau sumber serta alat pengawasan bagi peraturan hukum lain yang berlaku di Indonesia.

VIII. PENILAIAN

1. Instrumen Penilaian Diri

Nama : .....

NIS : .....

Kelas : .....

Petunjuk

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi diri Anda.

Keterangan

SS : Sangat Setuju, S : Setuju, TS : Tidak Setuju, dan STS : Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Saya sudah memahami penjelasan K3 sesuai dengan materi yang telah diberikan guru				
2	Saya dapat menganalisa penyebab kecelakaan kerja				
3	Saya dapat menjelaskan sejarah keselamatan kerja baik di dunia maupun di Indonesia				
4	Saya dapat menerapkan perilaku K3 dalam kehidupan sehari-hari				
5	Saya telah menguasai materi pembelajaran dengan baik				

2. Penilaian Karakter

No	Nilai Karakter	Kriteria	Skor
1	Kreatif	- Kreatif	A
		- Menunjukkan usaha kreatif	B
		- Dibimbing untuk kreatif	C
		- Tidak ada kemauan untuk kreatif	D
2	Tanggungjawab	- Bertanggungjawab	A
		- Menunjukkan usaha bertanggungjawab	B
		- Dibimbing untuk bertanggungjawab	C
		- Tidak ada kemauan untuk bertanggungjawab	D

3	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"><li>- Bekerja keras</li><li>- Menunjukkan usaha kerja keras</li><li>- Dibimbing untuk kerja keras</li><li>- Tidak ada kemauan untuk kerja keras</li></ul>	A B C D
4	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mandiri</li><li>- Menunjukkan usaha mandiri</li><li>- Dibimbing untuk mandiri</li><li>- Tidak ada kemauan untuk mandiri</li></ul>	A B C D

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**Nama Sekolah : SMK KI AGENG PEMANAHAN**  
**Mata Pelajaran : Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3)**  
**Kelas / Semester : X Teknik Mekatronika / Gasal**  
**Alokasi Waktu : 8 X 40 menit**  
**Tahun Pelajaran : 2016/ 2017**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Penerapan Dan Pelaksanaan Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan (K3L)</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<div>2. Menerapkan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L)</div> <div>3. Melaksanakan keselamatan, kesehatan dan lingkungan (K3L)</div>
<b>Indikator</b>	<div>• Mengetahui K3L melalui pengamatan di bengkel atau simulasi.</div> <div>• Mengamati K3L melalui pengamatan di bengkel atau simulasi.</div> <div>• Melaksanakan K3L melalui pengamatan di bengkel atau simulasi.</div> <div>• Mengetahui istilah-istilah yang memuat K3L.</div>

- I. TUJUAN PEMBELAJARAN**  
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:
- Mengamati K3L melalui pengamatan di bengkel atau simulasi.
  - Melaksanakan K3L melalui pengamatan di bengkel atau simulasi.
- Memahami istilah-istilah dalam K3L.

**II. MATERI PEMBELAJARAN**

**PENERAPAN DAN PELAKSANAAN KESELAMATAN,  
KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)**

**A. PENGERTIAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

Yang dimaksud dengan keselamatan kerja adalah upaya supaya pekerja terhindar dari kecelakaan, peralatan produksi tidak rusak dan hasil produksinya aman. Kesehatan kerja adalah upaya untuk menciptakan situasi dan kondisi yang sehat bagi pekerja dan lingkungannya. Tempat kerja ialah setiap ruang atau lapangan yang tertutup ataupun terbuka, bergerak atau tetap di mana pekerja berada, atau sering

dimasuki pekerja/ orang lain untuk keperluan suatu usaha serta tempat-tempat yang terdapat sumber-sumber bahaya. Tempat kerja bisa berada di dalam tanah, di permukaan tanah, di permukaan air, di dalam air dan di udara (di samping tempat-tempat lain yang terdapat kegiatan)

## **B. TUJUAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

Adapun tujuan program keselamatan dan kesehatan kerja adalah ;

1. Supaya setiap pekerja mendapat perlindungan dari gangguan kesehatan akibat situasi dan kondisi kerja yang tidak sehat seperti pencemaran lingkungan dan sebagainya.
2. Supaya setiap pekerja mendapat perlindungan dari kecelakaan akibat situasi dan kondisi kerja yang tidak aman.
3. Supaya setiap pekerja mendapatkan perlindungan setinggi-tingginya baik fisik, psikis dan sosial melalui usaha preventif dan kuratif (penyembuhan) dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas kerja.

## **C. PENCEGAHAN KECELAKAAN DAN GANGGUAN**

Supaya tidak terjadi kecelakaan dan gangguan kesehatan maka diperlukan tindakan sebagai berikut :

1. Seluruh tempat kerja harus dijaga setiap waktu dari kotoran
2. Seluruh tempat kerja terbebas dari barang-barang lain yang mengganggu pekerjaan/ orang lewat
3. Setiap peralatan/mesin siap dipergunakan kapan saja
4. Peralatan pembawa/ pengangkat harus dalam keadaan baik
5. Tangga (kayu atau aluminium) harus dalam keadaan siap dan aman dipakai
6. Setiap tempat kerja sebaiknya terdapat nomor-nomor telepon yang relevan dengan pertolongan pada kecelakaan seperti :
  - a) Dokter
  - b) Rumah sakit
  - c) Polisi
  - d) Pemadam Kebakaran
  - e) Ambulan
7. Perlengkapan P3K siap digunakan dan mudah
8. Setiap ruang harus terbebas untuk penyelamatan diri (evakuasi)
9. Pekerjaan yang menimbulkan api seperti pada las, gerinda dan lainnya, harus ditempatkan jauh dari keberadaan bahan-bahan yang mudah terbakar
10. Paku dan sejenisnya harus dimasukkan/ dibengkokkan.

#### D. TANDA PERINGATAN BAHAYA DAN PENGISOLASIAN

Tanda label bahaya digunakan untuk mengingatkan pekerja agar terhindar dari bahaya. Keefektifan penggunaan tanda-tanda tersebut tergantung pada kemampuannya dalam menarik perhatian pekerja, dan mudah dipahami walaupun dalam keadaan darurat. Pemberian kode warna, kata-kata kunci, symbol dan penerpaan yang konsisten tanda yang sama pada bahaya yang sama dimaksudkan agar karyawan tidak kebingungan sehingga mereka dapat bertindak dengan cepat dan tepat. Gambar 1. merupakan contoh dari gambar tanda bahaya.



Gambar 1. Contoh tanda bahaya

#### Label Bahaya

Label bahaya berwarna merah dan hitam dengan latar belakang putih. Label tersebut digunakan oleh tukang atau orang yang berwenang memberi label pada peralatan listrik (maupun non-listrik) yang sedang diperbaiki, dirawat atau dipasang. Label bahaya ini dipasang pada kotak sakelar atau pada handle untuk mencegah terjadinya cedera atau kerusakan akibat penggunaan peralatan yang sedang diperbaiki atau dipasang.

Semua sakelar tidak boleh digunakan selama label bahaya masih terpasang. Hanya label bahaya yang baru yang boleh digunakan pada instalasi yang sedang diperbaiki. Label bahaya bekas atau yang memiliki coretan atau tanda tertentu sama sekali tidak boleh digunakan.

#### Label “DILARANG DIOPERASIKAN”

Label “Dilarang Dioperasikan” berwarna merah dan hitam dengan latar belakang putih. Label ini digunakan untuk menandai bahwa peralatan atau mesin yang rusak dan tidak aman, tidak boleh dioperasikan. Hal ini dilakukan untuk mencegah agar peralatan tersebut tidak merusak peralatan lain atau mencederai orang yang mengoperasikannya.





Gambar 2. Label bahaya dan peringatan

IX. METODE PEMBELAJARAN

- Cooperative Learning (CL)
- Direct Instruction (DI)
- Ceramah
- Diskusi

X. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Pertemuan V (2 x 40)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>b) Salam Pembuka disampaikan oleh guru sebelum memulai do’a bersama.</p> <p>c) Tadarus bersama berupa bacaan Asma’ul Husna bersama di Aula SMK Ki Ageng Pemanahan</p> <p>d) Guru memberikan salam, mempersiapkan dan mengondisikan kelas dalam pembelajaran, mempresensi siswa.</p> <p>e) Kontrak belajar sebagai wujud komitmen bersama selama pembelajaran berlangsung</p> <p>f) Menyampaikan judul materi yang akan disampaikan</p> <p>g) Menyampaikan tujuan (pembelajaran) agar siswa memahami pentingnya belajar dari K3.</p> <p>1) Motivasi</p> <p>Memaparkan pengertian keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan topik yang akan datang.</p> <p>2) Prasyarat Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Dalam melaksanakan kegiatan apakah sudah sesuai prosedur</li><li>• Perilaku pencegahan terhadap terjadinya kecelakaan dalam bekerja</li></ul>	10 menit

<b>Inti</b>	<p>a) Eksplorasi Guru mempresensi siswa dan mengecek kesiapan siswa.</p> <p>b) Elaborasi Guru menjelaskan penerapan dan pelaksanaan K3L. Kemudian siswa diminta untuk mencatat poin-poin penting untuk kemudian dipelajari bersama.</p> <p>c) Konfirmasi Saat mencatat materi, guru memberikan penjelasan ketika ada siswa yang bertanya mengenai istilah atau materi.</p>	60 menit
<b>Penutup</b>	<p>a) Guru mengecek hasil catatan siswa dalam menulis materi</p> <p>b) Guru memberikan penjelasan singkat mengenai materi yang telah dicatat.</p> <p>c) Siswa diminta menyimpulkan ilmu yang diperolehnya.</p> <p>d) Guru memberikan refleksi terhadap pengalaman belajar yang telah dilakukan peserta didik</p> <p>e) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>f) Mempersilahkan peserta didik untuk memimpin do'a dan salam penutupan untuk kegiatan belajar pada hari itu.</p>	

**B. Pertemuan VI (2 x 40)**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p>a) Salam Pembuka disampaikan oleh guru sebelum memulai do'a bersama.</p> <p>b) Tadarus bersama berupa bacaan Asma'ul Husna bersama di Aula SMK Ki Ageng Pemanahan</p> <p>c) Guru memberikan salam, mempersiapkan dan mengondisikan kelas dalam pembelajaran, mempresensi siswa.</p> <p>d) Kontrak belajar sebagai wujud komitmen bersama selama pembelajaran berlangsung</p> <p>e) Menyampaikan judul materi yang akan disampaikan</p>	10 menit

	<p>f) Menyampaikan tujuan (pembelajaran) agar siswa memahami pentingnya belajar dari K3.</p> <p>1) Motivasi Memaparkan pengertian keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan topik yang akan datang.</p> <p>2) Prasyarat Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam melaksanakan kegiatan apakah sudah sesuai prosedur</li> <li>• Perilaku pencegahan terhadap terjadinya kecelakaan dalam bekerja</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<p>a) Eksplorasi Guru mempresensi siswa dan mengecek kesiapan siswa.</p> <p>b) Elaborasi Guru menjelaskan pengertian dan tujuan K3. Kemudian siswa diminta untuk mencatat poin-poin penting untuk kemudian dipelajari bersama.</p> <p>c) Konfirmasi Saat mencatat materi, guru memberikan penjelasan ketika ada siswa yang bertanya mengenai istilah atau materi.</p>	60 menit
<b>Penutup</b>	<p>a) Guru mengecek hasil catatan siswa dalam menulis materi</p> <p>b) Guru memberikan penjelasan singkat mengenai materi yang telah dicatat.</p> <p>c) Siswa diminta menyimpulkan ilmu yang diperolehnya.</p> <p>d) Guru memberikan refleksi terhadap pengalaman belajar yang telah dilakukan peserta didik</p> <p>e) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>f) Mempersilahkan peserta didik untuk memimpin do'a dan salam penutupan untuk kegiatan belajar pada hari itu.</p>	

C. Pertemuan VII (2 x 40)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>a) Salam Pembuka disampaikan oleh guru sebelum memulai do'a bersama.</p> <p>b) Tadarus bersama berupa bacaan Asma'ul Husna bersama di Aula SMK Ki Ageng Pemanahan</p> <p>c) Guru memberikan salam, mempersiapkan dan mengondisikan kelas dalam pembelajaran, mempresensi siswa.</p> <p>d) Kontrak belajar sebagai wujud komitmen bersama selama pembelajaran berlangsung</p> <p>e) Menyampaikan judul materi yang akan disampaikan</p> <p>f) Menyampaikan tujuan (pembelajaran) agar siswa memahami pentingnya belajar dari K3.</p> <p>1) Motivasi</p> <p>Memaparkan pengertian keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan topik yang akan datang.</p> <p>2) Prasyarat Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"><li>Dalam melaksanakan kegiatan apakah sudah sesuai prosedur</li><li>Perilaku pencegahan terhadap terjadinya kecelakaan dalam bekerja</li></ul>	10 menit
Inti	<p>a) Eksplorasi</p> <p>Guru mempresensi siswa dan mengecek kesiapan siswa.</p> <p>b) Elaborasi</p> <p>Guru menjelaskan penyebab kecelakaan dan gangguan kesehatan. Kemudian siswa diminta untuk mencatat poin-poin penting untuk kemudian dipelajari bersama.</p> <p>c) Konfirmasi</p> <p>Saat mencatat materi, guru memberikan penjelasan ketika ada</p>	60 menit

	siswa yang bertanya mengenai istilah atu materi.	
<b>Penutup</b>	a) Guru mengecek hasil catatan siswa dalam menulis materi b) Guru memberikan penjelasan singkat mengenai materi yang telah dicatat. c) Siswa diminta menyimpulkan ilmu yang diperolehnya. d) Guru memberikan refleksi terhadap pengalaman belajar yang telah dilakukan peserta didik e) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran f) Mempersilahkan peserta didik untuk memimpin do'a dan salam penutupan untuk kegiatan belajar pada hari itu.	

E. Pertemuan VIII (2 x 40)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	a) Salam Pembuka disampaikan oleh guru sebelum memulai do'a bersama. b) Tadarus bersama berupa bacaan Asma'ul Husna bersama di Aula SMK Ki Ageng Pemanahan c) Guru memberikan salam, mempersiapkan dan mengondisikan kelas dalam pembelajaran, mempresensi siswa. d) Kontrak belajar sebagai wujud komitmen bersama selama pembelajaran berlangsung e) Menyampaikan judul materi yang akan disampaikan f) Menyampaikan tujuan (pembelajaran) agar siswa memahami pentingnya belajar dari K3. <div>             1) Motivasi             <ul style="list-style-type: none"> <li>Memaparkan pengertian keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan topik yang akan datang.</li> </ul> </div> <div>             2) Prasyarat Eksperimen             <ul style="list-style-type: none"> <li>Dalam melaksanakan kegiatan apakah sudah sesuai prosedur</li> </ul> </div>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perilaku pencegahan terhadap terjadinya kecelakaan dalam bekerja</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<p>a) Eksplorasi Guru mempresensi siswa dan mengecek kesiapan siswa.</p> <p>b) Elaborasi Guru menjelaskan tanda peringatan bahaya dan pengisolasian. Kemudian siswa diminta untuk mencatat poin-poin penting untuk kemudian dipelajari bersama.</p> <p>c) Konfirmasi Saat mencatat materi, guru memberikan penjelasan agar materi lebih mudah dipahami siswa dan merespon pertanyaan siswa yang bertanya mengenai istilah atau kaitan materinya.</p>	60 menit
<b>Penutup</b>	<p>a) Guru mengecek hasil catatan siswa dalam menulis materi</p> <p>b) Guru memberikan penjelasan singkat mengenai materi yang telah dicatat.</p> <p>c) Siswa diminta menyimpulkan ilmu yang diperolehnya.</p> <p>d) Guru memberikan refleksi terhadap pengalaman belajar yang telah dilakukan peserta didik</p> <p>e) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>f) Mempersilahkan peserta didik untuk memimpin do'a dan salam penutupan untuk kegiatan belajar pada hari itu.</p>	10 menit

**XI. ALAT/BAHAN AJAR**

- Whiteboard
- Spidol
- Penghapus
- Laptop

**XII. SUMBER BELAJAR**

- 1. Modul
- 2. Web-based IT
- 3. Buku teks Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

**XIII. PENILAIAN HASIL BELAJAR**

Penilaian menggunakan penelitian Autentik berupa portofolio sebagai berikut:

**1. Penilaian Kerja**  
Prosedur Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	<b>Sikap</b>  a. Terlibat aktif dalam pembelajaran K3 b. Mencatat materi dalam setiap pertemuan c. Toleransi terhadap proses pembelajaran	Pengamatan	Selama pembelajaran
2	<b>Pengetahuan</b>  d. Menjelaskan kembali pengertian K3 e. Menyatakan kembali tentang pengertian K3	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu
3.	<b>Keterampilan</b>  b. Terampil dalam menjawab pertanyaan seputar K3	Pengamatan dan Tes	Pertanyaan Lisan, saat mencatat atau diskusi.

**2. Instrumen Penilaian Hasil Belajar (Mandiri)**

-

**XIV. PENILAIAN**

**1. Instrumen Penilaian Diri**

Nama : .....

NIS : .....

Kelas : .....

Petunjuk

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi diri Anda.

Keterangan

SS : Sangat Setuju, S : Setuju, TS : Tidak Setuju, dan STS : Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Saya sudah memahami penjelasan K3 sesuai dengan materi yang telah diberikan guru				
2	Saya dapat menganalisa penyebab kecelakaan kerja				
3	Saya dapat menjelaskan sejarah keselamatan kerja baik di dunia maupun di Indonesia				
4	Saya dapat menerapkan perilaku K3 dalam kehidupan sehari-hari				
5	Saya telah menguasai materi pembelajaran dengan baik				

**2. Penilaian Karakter**

No	Nilai Karakter	Kriteria	Skor
1	Kreatif	- Kreatif	A
		- Menunjukkan usaha kreatif	B
		- Dibimbing untuk kreatif	C
		- Tidak ada kemauan untuk kreatif	D
2	Tanggungjawab	- Bertanggungjawab	A
		- Menunjukkan usaha bertanggungjawab	B
		- Dibimbing untuk bertanggungjawab	C
		- Tidak ada kemauan untuk bertanggungjawab	D



3	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"><li>- Bekerja keras</li><li>- Menunjukkan usaha kerja keras</li><li>- Dibimbing untuk kerja keras</li><li>- Tidak ada kemauan untuk kerja keras</li></ul>	A B C D
4	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mandiri</li><li>- Menunjukkan usaha mandiri</li><li>- Dibimbing untuk mandiri</li><li>- Tidak ada kemauan untuk mandiri</li></ul>	A B C D

**DAFTAR PRESENSI PESERTA DIDIK**

Satuan pendidikan : SMK Ki Ageng Pemanahan  
 Mata Pelajaran : K3  
 Kelas : X Teknik Mekatronika

NO	NAMA	L/ P	Juli	Agustus					September	
			25	1	9	16	23	30	6	13
1	AHMAD NUR SHOLIHIN	L	.	.	.	A	A	A	A	.
2	ANGGI RIANDANI	P	.	.	.	.	.	.	.	.
3	ARIF MUNANDAR	L	A	A	A	A	A	A	A	A
4	ARMANTO	L	.	.	.	.	.	.	.	.
5	BAGUS PANGESTU	L	A	A	A	A	A	A	A	A
6	BAYU AJI PRANATA	L	A	A	A	A	A	A	A	A
7	BAYU AJI PAMUNGKAS	L	.	.	A	A	A	A	.	.
8	DEDI FEBRIYANTO	L	.	.	.	A	.	.	.	.
9	DENA FENTARIA	P	.	.	.	.	.	.	.	.
10	DENI ISMANTO	L	A	A	A	A	A	A	A	A
11	FENTI NUR HIDAYAH	P	.	.	.	.	.	.	.	.
12	HERWIN ZAINAL	L	A	A	A	A	A	A	A	A
13	NUR SALAMAH	P	.	.	.	.	.	.	.	.
14	ROSIDIYANTA NUGROHO	L	A	A	A	A	A	A	A	A
15	SEPTIANA IKA SANDRA	P	.	.	.	.	.	.	.	.
16	TAUFIK NUR RAMADHAN	L	.	.	.	.	.	.	.	.
17	UNTUNG RIFKI S.	L	A	A	A	A	A	A	A	A
18	WAHYU TRIYANTO	L	A	A	A	A	A	A	A	A

REKAPITULASI NILAI K3 KELAS X TEKNIK MEKATRONIKA  
MATERI SEJARAH KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN  
LINGKUNGAN HIDUP (K3)

NO	NAMA	Nilai	
		Tugas Mencatat Materi Pelajaran	Ulangan Harian 1
1	AHMAD NUR SHOLIHIN	0	0
2	ANGGI RIANDANI	90	0
3	ARIF MUNANDAR	0	0
4	ARMANTO	80	80
5	BAGUS PANGESTU	0	0
6	BAYU AJI PRANATA	0	0
7	BAYU AJI PAMUNGKAS	0	0
8	DEDI FEBRIYANTO	90	80
9	DENA FENTARIA	0	0
10	DENI ISMANTO	0	0
11	FENTI NUR HIDAYAH	90	80
12	HERWIN ZAINAL	0	0
13	NUR SALAMAH	95	100
14	ROSIDIYANTA NUGROHO	0	0
15	SEPTIANA IKA SANDRA	90	0
16	TAUFIK NUR RAMADHAN	0	0
17	UNTUNG RIFKI S.	0	0
18	WAHYU TRIYANTO	0	0

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Nama Sekolah : SMK KI AGENG PEMANAHAN**

**Mata Pelajaran : Sensor dan Transduser**

**Kelas / Semester : XII Teknik Mekatronika / Gasal**

**Alokasi Waktu : 8 X 40 menit**

**Tahun Pelajaran : 2016/ 2017**

### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

### **B. KOMPETENSI DASAR**

1. Menambah keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya
2. Memahami pengertian dan konsep Sensor dan Transduser
3. Menunjukkan perilaku ilmiah (rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggungjawab, kritis, terbuka, kreatif, inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan diskusi.
4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai perwujudan dari implementasi melaksanakan percobaan.
5. Memahami jenis sensor dan penggunaannya
6. Menerapkan konsep sensor dan transduser dalam suatu karya.

### **C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Mengetahui pengertian Manajemen.
2. Mengetahui pengertian Organisasi.
3. Mengetahui manfaat dari adanya Organisasi.
4. Memahami visi, misi, strategi, program kerja, dan kegiatan dalam Organisasi.
5. Mengetahui Proses dan Fungsi Manajemen
6. Memahami jenis-jenis dari Manajemen.
7. Memahami Peran Manajerial

#### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini siswa diharapkan mampu:

1. Menanamkan sikap religious guna meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT
2. Siswa mengikuti pelajaran dengan disiplin, proaktif dan interaktif.
3. Menjelaskan pengertian manajemen dan industri.
4. Menyebutkan manfaat dari adanya organisasi
5. Menjelaskan visi, misi, strategi, program kerja, dan kegiatan dalam Organisasi.
6. Menjelaskan proses dan fungsi manajemen.
7. Menjelaskan jenis-jenis Manajemen.
8. Memahami peran manajerial

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

##### **SENSOR DAN TRANDUSER**

Pada dasarnya manusia mempunyai 5 indra, yang digunakan manusia untuk berinteraksi dengan lingkungannya, indra tersebut adalah: mata, telinga, hidung, kulit, dan lidah. Masing-masing dari organ manusia tersebut mempunyai fungsi sendiri-sendiri, yaitu:

##### **1. Mata (Indra Penglihatan)**

Mata merupakan organ manusia yang berfungsi sebagai alat penglihatan. Manusia dapat menangkap visual dari lingkungan sekitar dengan organ tubuh ini.

##### **2. Telinga (Indra Pendengaran)**

Telinga merupakan organ manusia yang berfungsi untuk menangkap audio/suara dari lingkungan sekitar. Organ ini membuat manusia dapat mengetahui suara-suara yang ada di sekitarnya.

##### **3. Hidung (Indra Pencium)**

Manusia dapat mengetahui bau apa saja yang ada di lingkungan sekitarnya melalui organ ini sehingga dapat membedakan berbagai macam bau yang ada.

##### **4. Lidah (Indra Perasa)**

Lidah membantu manusia untuk membedakan rasa dari benda-benda di sekitarnya. Lidah terletak di dalam mulut manusia. Biasanya organ ini digunakan untuk membedakan bahan-bahan yang akan dikonsumsi manusia.

##### **5. Kulit (Indra Perasa)**

Dengan menggunakan Indra ini manusia akan dapat merasakan apa yang ada di sekitarnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya merasakan permukaan kasar, halus, panas, dingin, dan lain-lain..

Dalam perkembangannya manusia menciptakan alat yang mempunyai fungsi menyamai atau mungkin mendekati dari organ-organ di atas. Alat alat yang diciptakan manusia akan digunakan untuk membantu dalam melakukan pekerjaan yang dilakukan manusia, misalnya dalam pabrik dibutuhkan suatu system yang bekerja dengan melakukan penyensoran atau pengidentifikasian seperti organ manusia mata, maka manusia menciptakan alat yang mempunyai karakteristik kerja seperti mata.

Sensor-sensor yang diciptakan manusia, terdiri dari banyak jenis, dan mempunyai banyak fungsi. Beberapa fungsi dan kerja alat didasarkan pada organ indra manusia walaupun tidak seratus persen sama. Alat yang diciptakan manusia untuk melakukan pengindraan disebut dengan sensor.

### 1. Pengertian Sensor

Sensor adalah alat untuk mendeteksi/mengukur sesuatu, yang digunakan untuk mengubah variasi mekanis, magnetis, panas, sinar, dan kimia menjadi tegangan dan arus listrik. Dalam lingkungan sistem pengendali dan robotika, sensor memberikan kesamaan yang menyerupai mata, pendengaran, hidung, lidah yang kemudian akan diolah oleh kontroler sebagai otaknya (Petruzella, 2001).

D Sharon, dkk (1982), mengatakan sensor adalah suatu peralatan yang berfungsi untuk mendeteksi gejala-gejala atau sinyal-sinyal yang berasal dari perubahan suatu energi seperti energi listrik, energi fisika, energi kimia, energi biologi, energi mekanik dan sebagainya.

### 2. Persyaratan Umum Sensor

Syarat-syarat sensor diantaranya:

- Linearitas
- Tidak tergantung temperature
- Kepekaan
- Waktu respon
- Stabilitas waktu
- Histerisis

### 3. Pengertian Transduser

**Transduser** ([Inggris: transducer](#)) adalah sebuah alat yang mengubah satu bentuk daya menjadi bentuk daya lainnya untuk berbagai tujuan termasuk pengubahan ukuran atau informasi (misalnya, [sensor tekanan](#)).

Secara umum, transduser merupakan sebuah alat yang terdiri dari sensor. Sensor akan menerima perubahan karakteristik sehingga pada sensor juga akan terjadi

perubahan karakteristik, pada transduser karakteristik sensor akan digunakan untuk membuat perubahan karakteristik yang dapat digunakan sebagai sinyal inputan.

Perbedaan dari sensor dan transduser adalah:

Sensor merupakan sebuah alat yang mempunyai perubahan karakteristik, saat alat tersebut diberi perubahan besaran, sesuai jenis sensornya, sedangkan transduser merupakan alat yang di dalamnya terdapat sensor, dan komponen lain, yang fungsinya, untuk meneruskan perubahan karakteristik sensor tersebut, dalam sebuah sinyal/besaran.

Transduser sendiri dibagi menjadi dalam 2 jenis umum, yaitu :

1. Transduser pasif, yaitu transduser yang dapat bekerja bila mendapat energi tambahan dari luar, *contohnya* : thermistor. Untuk mengubah energi panas menjadi energi listrik yaitu tegangan listrik, maka thermistor harus dialiri arus listrik. Ketika hambatan thermistor berubah karena pengaruh panas, maka tegangan listrik dari thermistor juga berubah
2. Transduser aktif, yaitu transduser yang bekerja tanpa tambahan energi dari luar, tetapi menggunakan energi yang akan diubah itu sendiri, *contohnya* : Termokopel. Ketika menerima panas, termokopel langsung menghasilkan tegangan listrik tanpa membutuhkan energi dari luar.

Dalam kenyataannya, banyak transduser yang merubah dari energi yang disensor menjadi energi listrik, karena dalam perkembangannya banyak teknologi yang dikembangkan bersifat elektris. Transduser-transduser yang dibuat manusia, bermacam-macam, dan mempunyai banyak aplikasi. Baik dalam industri maupun kehidupan sehari-hari. Suatu sensor mempunyai tingkat sensitivitas, sensitivitas merupakan tingkat kepekaan sensor dalam menanggapi gejala-gejala masukan yang terjadi pada sensor tersebut.

#### **4. Jenis Sensor dan Transduser**

Jenis-jenis sensor dan transduser sangat banyak, mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks. Jenis-jenisnya antara lain :

##### **1. Transduser dan Sensor Posisi**

Transduser dan sensor ini merupakan Transduser dan sensor yang memiliki perubahan karakteristik. Dengan perubahan posisi. Jadi transduser ini merubah energi mekanik ke energi elektrik. Biasanya yang disensor merupakan gerakan, misalnya: gerakan maju-mundur, gerakan berputar, dan naik turun.

- a. Potentiometric
- b. Sensor Gravitasi
- c. Sensor Kapasitif
- d. Sensor Induktif dan Magnetic
- e. Optical Sensors

## 2. Sensor Gaya

Sensor ini secara umum merubah gaya menjadi energi listrik, misalnya gaya tekanan. Sensor ini akan mengeluarkan karakteristik berdasarkan dari gaya yang diberikan kepadanya, jenisnya:

- a. Bonded strain gage
- b. Unbonded strain gage
- c. Piezoelectric force sensors

## 3. Tranduser Aliran

Merupakan tranduser yang digunakan untuk menyensor aliran, biasanya yang disensor berupa aliran liquid atau cairan.

- a. pressure tranducer
- b. liquid/ flow tranducer
- c. level tranducer

## 4. Tranduser Suhu

Suatu sensor yang berfungsi untuk mengonversikan energy panas menjadi sinyal listrik. Jenisnya adalah:

- a. sensor thermoresistif (RTD, thermistor, thermoelectric contact sensors)
- b. sensor suhu rangkaian terpadu (IC), IC LM35

## 5. Tranduser kelembaban

Tranduser kelembaban yaitu tranduser yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui kelembaban, misalnya kelembaban udara, kelembaban benda, dan lain-lain. Beberapa jenis tranduser kelembaban:

- a. Capacitive sensors



- b. Electrical conductivity sensors
- c. Thermal Conductivity

F. METODE PEMBELAJARAN

- 1. Model Pembelajaran
  - a) *Cooperative Learning* (CL)
  - b) *Direct Instruction* (DI)
- 2. Metode Praktikum (Pengamatan)
  - a) Ceramah
  - b) Presentasi

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN  
Pertemuan I - IV

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>a) Salam Pembuka disampaikan oleh guru sebelum memulai do'a bersama.</div> <div>b) Tadarus bersama berupa bacaan Asma'ul Husna bersama di Aula SMK Ki Ageng Pemanahan</div> <div>c) Guru memberikan salam, mempersiapkan dan mengondisikan kelas dalam pembelajaran, mempresensi siswa.</div> <div>d) Kontrak belajar sebagai wujud komitmen bersama selama pembelajaran berlangsung</div> <div>e) Menyampaikan judul materi yang akan disampaikan</div> <div>f) Menyampaikan tujuan (pembelajaran) agar siswa memahami pentingnya belajar Sensor dan Tranduser</div> <div>1) Motivasi</div> <div>Memaparkan pengertian Sensor dan Tranduser,</div> <div>mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan topik yang akan datang.</div>	4 x 10 menit

<b>Inti</b>	<p>a) Eksplorasi Guru mempresensi siswa dan mengecek kesiapan siswa.</p> <p>b) Elaborasi Guru menjelaskan pengertian Sensor dan Tranduser, perbedaan diantara keduanya, contoh-contoh Sensor dan Tranduser, dan syarat-syarat Sensor dan Tranduser. Kemudian siswa diminta untuk mencatat poin-poin penting untuk kemudian dipelajari bersama.</p> <p>c) Konfirmasi Saat mencatat materi, guru memberikan penjelasan agar materi lebih mudah dipahami siswa dan merespon pertanyaan siswa yang bertanya mengenai istilah atau kaitan dengan materi.</p>	4 x 60 menit
<b>Penutup</b>	<p>a) Guru mengecek hasil catatan siswa dalam menulis materi</p> <p>b) Guru memberikan penjelasan singkat mengenai materi yang telah dicatat.</p> <p>c) Siswa diminta menyimpulkan ilmu yang diperolehnya.</p> <p>d) Guru memberikan refleksi terhadap pengalaman belajar yang telah dilakukan peserta didik</p> <p>e) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>f) Mempersilahkan peserta didik untuk memimpin do'a dan salam penutupan untuk kegiatan belajar pada hari itu.</p>	

- H. ALAT/BAHAN AJAR
- Whiteboard
  - Spidol
  - Penghapus
  - Lembar kerja siswa

I. SUMBER BELAJAR

- 1. Modul
- 2. Web-based IT
- 3. Ilmawan Mustaqim, M.T. ; Modul Pembelajaran Sensor dan transduser
- 4. Jacob Fraden.2003; Handbook of Modern Sensor

J. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Penilaian menggunakan penelitian Autentik berupa portofolio sebagai berikut:

1. Penilaian Kerja

Prosedur Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	<b>Sikap</b>  a. Terlibat aktif dalam pembelajaran Sensor dan Tranduser b. Mencatat materi dalam setiap pertemuan c. Toleransi terhadap proses pembelajaran	Pengamatan	Selama pembelajaran
2	<b>Pengetahuan</b>  a. Menjelaskan kembali pengertian Sensor dan Tranduser, perbedaan diantara keduanya, contoh-contoh Sensor dan Tranduser, dan syarat-syarat Sensor dan Tranduser b. Menyatakan kembali tentang pengertian Sensor dan Tranduser, perbedaan diantara keduanya, contoh-contoh Sensor dan Tranduser, dan syarat-syarat Sensor dan Tranduser	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu
3.	<b>Keterampilan</b>  c. Terampil dalam menjawab pertanyaan seputar Sensor dan tranduser juga penerapannya	Pengamatan dan Tes	Pertanyaan Lisan, saat mencatat atau diskusi.

2. Instrumen Penilaian Diri

Nama : .....

NIS : .....

Kelas : .....

Petunjuk

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi diri Anda.

Keterangan

SS : Sangat Setuju, S : Setuju, TS : Tidak Setuju, dan STS : Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Saya sudah memahami penjelasan Sensor dan Tranduser sesuai dengan materi yang telah diberikan guru				
2	Saya dapat mengetahui perbedaan mendasar antara Sensor dan Tranduser				
3	Saya dapat mengetahui macam-macam sensor dan tranduser beserta kegunaannya				
4	Saya dapat mengaplikasikan penggunaan sensor dan tranduser dalam sebuah project/ alat				
5	Saya telah menguasai materi pembelajaran dengan baik				

3. Penilaian Karakter

No	Nilai Karakter	Kriteria	Skor
1	Kreatif	- Kreatif	A
		- Menunjukkan usaha kreatif	B
		- Dibimbing untuk kreatif	C
		- Tidak ada kemauan untuk kreatif	D
2	Tanggungjawab	- Bertanggungjawab	A
		- Menunjukkan usaha bertanggungjawab	B
		- Dibimbing untuk bertanggungjawab	C
		- Tidak ada kemauan untuk bertanggungjawab	D
3	Kerja keras	- Bekerja keras	A
		- Menunjukkan usaha kerja keras	B
		- Dibimbing untuk kerja keras	C
		- Tidak ada kemauan untuk kerja keras	D
4	Mandiri	- Mandiri	A
		- Menunjukkan usaha mandiri	B
		- Dibimbing untuk mandiri	C
		- Tidak ada kemauan untuk mandiri	D

**DAFTAR PRESENSI PESERTA DIDIK**

Satuan pendidikan : SMK Ki Ageng Pemanahan

Mata Pelajaran : Sensor dan Tranduser

Kelas : XII Teknik Mekatronika

NO	NAMA	Juli		Agustus	
		27	28	3	4
1	AFIF MAULANA	Rapat Uji Validasi Kurikulum 2006	.	A	A
2	AHMAD FAUZI		.	.	.
3	HERI PRASETYO		.	.	.
4	DUWI RAHMAWANTO		.	.	.
5	FEBRI ARIANSYAH		.	A	A
6	MUHAMMAD RIDZUAN		.	A	A
7	ROHMANSYAH		.	A	A
8	WASI WIDIASTUTI		.	.	.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**Nama Sekolah : SMK KI AGENG PEMANAHAN**

**Mata Pelajaran : Manajemen Industri**

**Kelas / Semester : XII Teknik Mekatronika / Gasal**

**Alokasi Waktu : 10 X 40 menit**

**Tahun Pelajaran : 2016/ 2017**

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

**B. KOMPETENSI DASAR**

1. Menambah keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya
2. Memahami pengertian dan konsep Manajemen Industri
3. Menunjukkan perilaku ilmiah (rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggungjawab, kritis, terbuka, kreatif, inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan diskusi.
4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai perwujudan dari implementasi materi Manajemen Industri.
5. Memahami peran manajerial untuk kemudian mengaplikasikan dalam organisasi atau perusahaan.

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Mengetahui pengertian Manajemen.
2. Mengetahui pengertian Organisasi.
3. Mengetahui manfaat dari adanya Organisasi.
4. Memahami visi, misi, strategi, program kerja, dan kegiatan dalam Organisasi.
5. Mengetahui Proses dan Fungsi Manajemen
6. Memahami jenis-jenis dari Manajemen.
7. Memahami Peran Manajerial
8. Memahami perkembangan teori ilmu manajemen

#### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini siswa diharapkan mampu:

1. Menanamkan sikap religious guna meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT
2. Siswa mengikuti pelajaran dengan disiplin, proaktif dan interaktif.
3. Menjelaskan pengertian dari Manajemen dan Organisasi.
4. Menyebutkan manfaat dari adanya organisasi.
5. Menjelaskan visi, misi, strategi, program kerja, dan kegiatan dalam Organisasi.
6. Menjelaskan proses dan fungsi manajemen.
7. Menjelaskan jenis-jenis Manajemen.
8. Memahami peran manajerial
9. Menjelaskan perkembangan teori ilmu manajemen

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

### **MANAJEMEN INDUSTRI**

#### **1. Manajemen dan Organisasi**

##### **a. Manajemen**

Manajemen merupakan ilmu pengetahuan yang bersifat universal yang tersusun secara sistematis yang mencakup kaidah-kaidah ilmu, prinsip-prinsip dan konsep-konsep yang cenderung benar dalam semua situasi manajerial.

##### **b. Organisasi**

##### **1) Pengertian Organisasi**

Menurut Stoner, organisasi adalah pola hubungan antara anggota di bawah pengarahan seorang manajer untuk mencapai tujuan bersama. Sedang menurut James D. Mooney, organisasi diartikan sebagai bentuk setiap perkumpulan manusia untuk mencapai tujuan bersama. Chester I. Bernard menjelaskan organisasi adalah suatu sistem aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Dari berbagai definisi di atas dapat dirangkum definisi organisasi yaitu suatu kelompok orang yang terdiri dari dua atau lebih yang secara formal dipersatukan dalam suatu kerjasama secara terkoordinasi dan terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu yang dirumuskan dalam visi organisasi

##### **2) Manfaat Organisasi**

Organisasi mempunyai tujuan utama yaitu untuk mensejahterakan anggotanya dengan melakukan proses manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam visi dan misi organisasi. Keberadaan organisasi dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi anggotanya melainkan bagi pihak-pihak yang terkait (stakeholders) diantaranya adalah:

- a) Melayani masyarakat
- b) Mencapai tujuan tertentu
- c) Memberi karir



- d) Memelihara ilmu pengetahuan
- e) Menumbuhkan rasa tolong menolong
- f) Memperkuat tali persaudaraan
- g) Menyebarluaskan rasa tolong menolong

**F. METODE PEMBELAJARAN**

- 1. Model Pembelajaran
  - a. *Cooperative Learning* (CL)
  - b. *Direct Instruction* (DI)
- 2. Metode Praktikum (Pengamatan)
  - a. Ceramah
  - b. Presentasi

**G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**  
**Pertemuan III - VI**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	a) Salam Pembuka disampaikan oleh guru sebelum memulai do’a bersama. b) Tadarus bersama berupa bacaan Asma’ul Husna bersama di Aula SMK Ki Ageng Pemanahan c) Guru memberikan salam mempersiapkan dan mengondisikan kelas dalam pembelajaran, mempresensi siswa. d) Kontrak belajar sebagai wujud komitmen bersama selama pembelajaran berlangsung e) Menyampaikan judul materi yang akan disampaikan f) Menyampaikan tujuan (pembelajaran) agar siswa memahami pentingnya belajar Sensor dan Tranduser <b>3) Motivasi</b> Memaparkan pengertian Manajemen Industri, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan topik yang akan datang.	4 x 10 menit
<b>Inti</b>	a) Eksplorasi Guru mempresensi siswa dan mengecek kesiapan siswa.  b) Elaborasi	4 x 60 menit

	<p>Guru menjelaskan pengertian Manajemen dan Organisasi, serta manfaat organisasi. Selain itu, mempelajari tentang Istilah-istilah dalam organisasi, proses dan fungsi manajemen, jenis-jenis manajemen, peran manajerial, sejarah teori manajemen, dan jenis-jenis teori ilmu manajemen. Kemudian siswa diminta untuk mencatat poin-poin penting untuk kemudian dipelajari bersama.</p> <p>c) Konfirmasi Saat mencatat materi, guru memberikan penjelasan agar materi lebih mudah dipahami siswa dan merespon pertanyaan siswa yang bertanya mengenai istilah atau kaitan dengan materi.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a) Guru mengecek hasil catatan siswa dalam menulis materi</p> <p>b) Guru memberikan penjelasan singkat mengenai materi yang telah dicatat.</p> <p>c) Siswa diminta menyimpulkan ilmu yang diperolehnya.</p> <p>d) Guru memberikan refleksi terhadap pengalaman belajar yang telah dilakukan peserta didik</p> <p>e) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>f) Mempersilahkan peserta didik untuk memimpin do'a dan salam penutupan untuk kegiatan belajar pada hari itu.</p>	4 x 10 menit

**H. ALAT/BAHAN AJAR**

- 1. Whiteboard
- 2. Spidol
- 3. Penghapus
- 4. LCD

**I. SUMBER BELAJAR**

- 1. Muhammad Ali, M.T. ; Modul Kuliah Manajemen Industri

**J. PENILAIAN HASIL BELAJAR**

Penilaian menggunakan penelitian Autentik berupa portofolio sebagai berikut:

**1. Penilaian Kerja**  
Prosedur Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	<b>Sikap</b>  a. Terlibat aktif dalam pembelajaran Sensor dan Tranduser b. Mencatat materi dalam setiap pertemuan c. Toleransi terhadap proses pembelajaran	Pengamatan	Selama pembelajaran
2	<b>Pengetahuan</b>  a. Menjelaskan kembali pengertian Manajemen dan Organisasi, serta manfaat organisasi. Selain itu, mempelajari tentang Istilah-istilah dalam organisasi, proses dan fungsi manajemen, jenis-jenis manajemen, peran manajerial, sejarah teori manajemen, dan jenis-jenis teori ilmu manajemen b. Menyatakan kembali tentang pengertian Manajemen dan Organisasi, serta manfaat organisasi. Selain itu, mempelajari tentang Istilah-istilah dalam organisasi, proses dan fungsi manajemen, jenis-jenis manajemen, peran manajerial, sejarah teori manajemen, dan jenis-jenis teori ilmu manajemen	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu
3.	<b>Keterampilan</b>  Terampil dalam menjawab pertanyaan seputar Manajemen Industri serta penerapannya	Pengamatan dan Tes	Pertanyaan Lisan, saat mencatat atau diskusi.

## 2. Instrumen Penilaian Hasil Belajar (Mandiri)

### a) Tes Tertulis 1

Dalam sebuah kesempatan, bayangkanlah anda sebagai pemilik sebuah perusahaan. Sebagai pemilik perusahaan yang baik, tentunya anda memiliki Visi dan Misi. Jelaskan dan presentasikan di depan kelas!

### b) Tes Tertulis 2

#### Soal Tes

- 1) Apa yang dimaksud dengan Manajemen?
- 2) Apa yang dimaksud dengan organisasi menurut para ahli?
- 3) Sebutkan manfaat dari organisasi bagi *stakeholder*!
- 4) Apa yang dimaksud dengan Visi, Misi, dan Strategi?
- 5) Sebutkan syarat suatu visi dikatakan efektif!
- 6) Jelaskan proses dalam manajemen menurut Stoner!
- 7) Sebutkan jenis-jenis manajemen beserta contoh!
- 8) Sebutkan peran interpersonal manajer!
- 9) Sebutkan dan jelaskan peran seorang manajer dalam pengambilan keputusan!
- 10) Jika kalian mempunyai suatu perusahaan dan terdapat masalah pada bagian produksi, langkah apa saja yang akan ditempuh untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?

#### Jawaban

- 1) Manajemen merupakan ilmu pengetahuan yang bersifat universal yang tersusun secara sistematis yang mencakup kaidah-kaidah ilmu, prinsip-prinsip dan konsep – konsep yang cenderung benar dalam semua situasi manajerial.
- 2) Menurut Stoner, organisasi adalah pola hubungan antara anggota di bawah pengarahan seorang manajer untuk mencapai tujuan bersama
- 3) Manfaat organisasi bagi pihak-pihak terkait (*stakeholder*)
  - a. Melayani masyarakat
  - b. Mencapai tujuan tertentu
  - c. Memberi karir
  - d. Memelihara ilmu pengetahuan
  - e. Menumbuhkan rasa kebersamaan
- 4) **Visi** adalah cita-cita organisasi yang merupakan tujuan bersama anggota organisasi yang biasanya dirumuskan oleh pendiri organisasi walaupun dalam perkembangannya terkadang mengalami perubahan.

Menurut Wibisono (2006)

**Misi** atau *mission* merupakan penjabaran visi. Misi berisi rangkaian kalimat

yang menyatakan tujuan atau alasan eksistensi organisasi yang memuat apa yang disediakan oleh perusahaan kepada masyarakat, baik berupa produk ataupun jasa.

**Strategi** merupakan cara atau metode atau pola atau rencana untuk mencapai misi organisasi.

- 5) Suatu visi dikatakan efektif jika memiliki karakteristik sebagai berikut:
  - Imagible (dapat dibayangkan)
  - Desirable (menarik)
  - Feasible (realities dan dapat dicapai)
  - Focused (jelas)
  - Flexible (aspiratif dan responsif terhadap perubahan lingkungan)
  - Communicable (mudah dipahami)
- 6) Menurut **Stoner**, manajemen didefinisikan sebagai suatu proses yang terdiri dari perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (actuating), dan pengendalian (controlling) atau disingkat POAC sumber daya yang ada (7 M, 1 E dan 1 I) guna mencapai tujuan organisasi dengan secara efektif dan efisien. 7 M terdiri atas Man atau Sumber Daya Manusia, Machine (Sarana dan Prasarana), Material (Bahan baku), Money (Modal), Minute (Waktu), Method (Strategi atau cara), Market (Pasar atau konsumen) dan Media. E adalah energi sedangkan I adalah Informasi
- 7) Berdasarkan Hirarki
  - Manajemen Puncak, adalah tingkatan tertinggi dalam suatu organisasi.  
Contoh di universitas: Rektor, Pembantu rektor
  - Manajemen Menengah, merupakan tingkatan manajemen yang berada pada level menengah. Contoh di universitas: Dekan, Pembantu Dekan
  - Manajemen Lini Pertama, merupakan manajemen yang berada pada level paling awal. Contoh di universitas: Ketua jurusan, Ketua program studi
- 8) Manajer memiliki tiga peran interpersonal (dalam hubungannya dengan sesama anggota organisasi yaitu:
  - Peran figure  
Seorang manajer merupakan symbol. Manajer harus berperan melakukan tugas rutin yang berkaitan dengan tugas-tugas resmi, dan pekerjaan-pekerjaan yang bersifat social. Sebagai contoh adalah memberi sambutan pada acara resmi, membuka acara yang diselenggarakan organisasi, menjadi penanggung jawab setiap kegiatan dan sebagainya.
  - Peran pemimpin

Manajer adalah pemimpin suatu organisasi sehingga manajer berperan sebagai seorang pemimpin. Sebagai seorang pemimpin, manajer harus mampu memimpin, membimbing, memotivasi, memberikan reward and punishment

- Peran penghubung

Peran manajer yang lain adalah sebagai penghubung antar anggota organisasi, antara pengurus dan anggota, antara anggota dan pihak eksternal. Untuk itu diperlukan kemampuan komunikasi dari manajer agar dapat terjadi hubungan yang harmonis antar anggota organisasi maupun dengan pihak eksternal organisasi. Contohnya membalas surat, mengerjakan pertemuan dengan lembaga-lembaga eksternal, tampil pada berbagai aktifitas diluar organisasi dan lain sebagainya

9) Peran manajer dalam pengambil keputusan diantaranya adalah

- Kewirausahaan

Seorang manajer harus mampu mencari berbagai peluang bagi organisasi terhadap lingkungannya dan mengambil inisiatif untuk mengembangkan berbagai proyek perubahan. Manajer perlu mengembangkan jiwa enterprenuership guna mengembangkan organisasi menjadi lebih profit, lebih baik dan lebih sukses.

- Penyelesai masalah

Manajer mempunyai tanggung jawab terhadap tindakan perbaikan ketika terjadi masalah yang tidak diharapkan.

- Pembagi sumber daya

Manajer mempunyai tugas utama yaitu planning, organizing, actuating, leading, staffing and controlling sehingga manajer berperan dalam mengalokasikan sumber daya yang ada baik man, material, machine, money dan sumber daya organisasi yang lain.

- Negosiator atau juru runding

Manajer bertanggung jawab dalam mewakili organisasi pada berbagai kegiatan negosiasi dengan pihak luar organisasi, sehingga manajer perlu mengembangkan kemampuan negosiasi.

10) Hal pertama kali dilakukan adalah observasi lapangan, hal ini bertujuan untuk mengetahui secara pasti permasalahan yang terjadi. Setelah diketahui sumber masalahnya, kemudian dilakukan langkah selanjutnya yaitu perbaikan atau

tindakan. Setelah selesai diperbaiki, kemudian dilakukan uji coba dan evaluasi untuk memastikan apakah masalah sudah dapat diatasi.

3. Instrumen Penilaian Diri

Nama : .....  
NIS : .....  
Kelas : .....

Petunjuk

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi diri Anda.

Keterangan

SS : Sangat Setuju, S : Setuju, TS : Tidak Setuju, dan STS : Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Saya sudah memahami penjelasan Sensor dan Tranduser sesuai dengan materi yang telah diberikan guru				
2	Saya dapat mengetahui perbedaan mendasar antara Sensor dan Tranduser				
3	Saya dapat megetahui macam-macam sensor dan tranduser beserta kegunaannya				
4	Saya dapat mengaplikasikan penggunaan sensor dan tranduser dalam sebuah project/ alat				
5	Saya telah menguasai materi pembelajaran dengan baik				

4. Penilaian Karakter

No	Nilai Karakter	Kriteria	Skor
1	Kreatif	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kreatif</li><li>- Menunjukkan usaha kreatif</li><li>- Dibimbing untuk kreatif</li><li>- Tidak ada kemauan untuk kreatif</li></ul>	A B C D
2	Tanggungjawab	<ul style="list-style-type: none"><li>- Bertanggungjawab</li><li>- Menunjukkan usaha bertanggungjawab</li><li>- Dibimbing untuk bertanggungjawab</li><li>- Tidak ada kemauan untuk bertanggungjawab</li></ul>	A B C D
3	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"><li>- Bekerja keras</li><li>- Menunjukkan usaha kerja keras</li><li>- Dibimbing untuk kerja keras</li><li>- Tidak ada kemauan untuk kerja keras</li></ul>	A B C D
4	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mandiri</li><li>- Menunjukkan usaha mandiri</li><li>- Dibimbing untuk mandiri</li><li>- Tidak ada kemauan untuk mandiri</li></ul>	A B C D



**DAFTAR PRESENSI PESERTA DIDIK**

Satuan pendidikan : SMK Ki Ageng Pemanahan  
 Mata Pelajaran : Manajemen Industri  
 Kelas : XII Teknik Mekatronika

NO	NAMA	Agustus					September	
		3	10	17	24	31	7	14
1	AFIF MAULANA	A	A	A	A	A	A	A
2	AHMAD FAUZI	.	.	.	.	.	.	.
3	HERI PRASETYO	.	.	.	.	I	.	.
4	DUWI RAHMAWANTO	.	.	.	I	.	.	.
5	FEBRI ARIANSYAH	A	A	A	A	A	A	A
6	MUHAMMAD RIDZUAN	A	A	A	A	A	A	A
7	ROHMANSYAH	A	A	A	A	A	A	A
8	WASI WIDIASTUTI	.	.	.	.	.	.	.

**REKAPITULASI NILAI MANAJEMEN INDUSTRI KELAS XII TEKNIK  
 MEKATRONIKA  
 MATERI MANAJEMEN DAN ORGANISASI.**

NO	NAMA	Nilai		
		Tugas Presentasi Materi Visi dan Misi	Tugas Mencatat Materi	Ulangan Harian
1	AFIF MAULANA	0	0	0
2	AHMAD FAUZI	80	90	86
3	HERI PRASETYO	85	85	91
4	DUWI RAHMAWANTO	0	90	95
5	FEBRI ARIANSYAH	0	0	0
6	MUHAMMAD RIDZUAN	0	0	0
7	ROHMANSYAH	0	0	0
8	WASI WIDIASTUTI	90	95	100

# **LAMPIRAN 5**

## **Catatan Mingguan**



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KI AGENG PEMANAHAN

ALAMAT SEKOLAH : Jl. PARANGTRITIS KM 16.5, PATALAN, JETIS, BANTUL

GURU PEMBIMBING : UMOYO, S.Pd

NAMA MAHASISWA : HANAFI SLAMET SUGIARTO

NOMOR MAHASISWA : 13518241002

FAK/JUR/PRODI : FT/ PT.ELEKTRO/  
PT.MEKATRONIKA

DOSEN PEMBIMBING : Dr. EDY SUPRIYADI, M.Pd.

MINGGU KE- : 1

No	Hari/ Tanggal	Waktu Pelaksanaan	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jum'at, 15 Juni 2016	07.00 - 11.00	Pelepasan PPL 2016 di GOR UNY	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pelepasan diresmikan oleh rektor UNY</li><li>• Pelepasan mahasiswa PPL UNY</li></ul>	Tidak ada	Tidak ada
2.	Senin 18 Juli 2016	07.15 - 08.30	Mengikuti upacara bendera hari Senin	Upacara dilaksanakan dengan baik dan di ikuti oleh seluruh warga SMK Ki Ageng Pemanahan	Tidak ada	Tidak ada
		08.30 - 09.00	Bersih –bersih kelas	Bersih-bersih kelas dilakukan oleh siswa SMK Ki Ageng Pemanahan	Kurangnya alat kebersihan	Sekolah menyediakan peralatan kebersihan di masing-masing kelas dan lingkungan sekolah
		09.00 – 14.00	PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)	Kegiatan awal bagi siswa baru kelas X Teknik Mekatroika dan TKJ. Menjelaskan tentang seluk beluk program keahlian Teknik Mekatronika di kelas X Teknik Mekatronika	Ada beberapa siswa yang tidak membawa penugasan untuk kegiatan hari berikutnya	Siswa diberi sanksi dengan membawa penugasan yang lengkap untuk kegiatan hari berikutnya

3.	Selasa 19 Juli 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma'ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Sebagian murid masih dating terlambat	Sanksi mendidik agar siswa lebih disiplin
		07.30- 11.30	PLS hari kedua	Menjelaskan tentang seluk beluk program keahlian TKJ di kelas X TKJ	Tidak ada	Tidak ada
		13.00 – 14.00	Perawatan instalasi listrik sekolah	Merapikan dan memperbaiki instalasi kabel listrik di SMK yang sedang bermasalah	Peralatan untuk mengecek dan memperbaiki listrik tidak lengkap	Sekolah menyediakan peralatan perbaikan listrik
4.	Rabu 20 Juli 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma'ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Sebagian murid masih dating terlambat	Sanksi mendidik agar siswa lebih disiplin
		07.30- 11.30	PLS hari ketiga (Baksos)	Bakti sosial dilakukan di dusun warga sekitar lingkungan SMK berupa kerja bakti membersihkan masjid dan membagikan sembako yang dikumpulkan melalui penugasan siswa baru	Tidak ada	Tidak ada
5.	Kamis 21 Juli 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma'ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Sebagian murid masih dating terlambat	Sanksi mendidik agar siswa lebih disiplin
		07.30 – 09.30	Memberikan materi untuk siswa baru	Motivasi dan berbagi pengalaman semasa SMK dengan tujuan menambah semangat siswa dalam belajar dan berprestasi	Tidak ada	Tidak ada

				berprestasi		
	10.00 – 11.30	Rapat dengan pimpinan Yayasan	Pembahasan mengenai agenda mahasiswa PPL 2 bulan ke depan dan program untuk program keahlian di SMK Ki Ageng Pemanahan	Tidak ada	Tidak ada	

Yogyakarta, 17 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL,



Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.  
NIP. 19611003 198703 1 002

Guru Pembimbing PPL,



Umooyo, S.Pd.  
NIK. 3615018802

Mahasiswa PPL,



Hanafi Slamet Sugiarto  
NIM. 13518241002



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH	: SMK KI AGENG PEMANAHAN	NAMA MAHASISWA	: HANAFI SLAMET SUGIARTO
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. PARANGTRITIS KM 16.5, PATALAN, JETIS, BANTUL	NOMOR MAHASISWA	: 13518241002
GURU PEMBIMBING	: UMOYO, S.Pd	FAK/JUR/PRODI	: FT/ PT.ELEKTRO/ PT.MEKATRONIKA
MINGGU KE-	: 2	DOSEN PEMBIMBING	: Dr. EDY SUPRIYADI, M.Pd.

No	Hari/ Tanggal	Waktu Pelaksanaan	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 22 Juli 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma’ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Sebagian murid masih dating terlambat	Sanksi mendidik agar siswa lebih disiplin
		07.30 – 07.45	Presensi siswa	Untuk sementara, presensi siswa harus berkeliling dari kelas ke kelas.	Belum adanya buku jurnal kelas dan presensi	Pengadaan buku jurnal kelas dan presensi
		07.45 – 08.15	Bimbingan dengan guru pembimbing PPL	Bimbingan mengenai pelajaran yang diampu selama PPL	Tidak ada	Tidak ada
		10.25 – 13.35	Team teaching Gambar Teknik di kelas XI Teknik Mekatronika	Mengajar dengan formasi 2 orang pengajar dalam satu kelas.	Siswa tidak membawa peralatan Gambar	Siswa diberikan penugasan untuk membawa peralatan menggambar untuk

					Teknik	pertemuan selanjutnya
2.	Selasa 23 Juli 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma’ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Sebagian murid masih dating terlambat	Sanksi mendidik agar siswa lebih disiplin
		07.30- 11.30	Pembuatan RPP dan media pembelajaran	Membuat RPP untuk mata pelajaran Sensor dan Transduser, serta media pembelajarannya.	Tidak ada	Tidak ada
		07.00 – 07.30	Tadarus (Asma’ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Tidak ada	Tidak ada
3.	Rabu, 24 Juli 2016	07.30 – 12.30	Uji Validasi KTSP di SMK Pariwisata Bantul	Rapat yang dihadiri oleh SMK Ki Ageng Pemanahan, SMK Pariwisata Bantul, SMK Cokroaminoto Bantul, dan SMK Ma’arif Kretek, Bantul. Selain itu, kegiatan ini dihadiri pula oleh dinas pendidikan kabupaten Bantul. Membahas tentang kurikulum yang akan dipakai untuk setahun ke depan.	Acara tidak sesuai jadwal	Acara dimulai sesuai dengan rencana
				Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Sebagian murid masih dating terlambat	Sanksi mendidik agar siswa lebih disiplin
4.	Kamis 25 Juli 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma’ul Husna)			

		07.30 – 07.45	Presensi siswa	Untuk sementara, presensi siswa harus berkeliling dari kelas ke kelas.	Belum adanya buku jurnal kelas dan presensi	Pengadaan buku jurnal kelas dan presensi
		10.25 – 11.45	Mengajar mata pelajaran Sensor dan Transduser	Mengajar di kelas XII Teknik Mekatronika. Menjelaskan pengertian Sensor dan Transduser.	Siswa banyak yang tidak hadir.	Adanya sikap disiplin dari siswa untuk mengikuti pelajaran. Selain itu, dari guru memberikan sanksi guna memberikan efek jera.
		12.30 – 14.00	Ngaji Al-Qur'an bersama guru dan karyawan SMK Ki Ageng Pemanahan	Mengaji Al-Qur'an dan hafalan surat Al-Mulk secara bergantian.	Tidak ada	Tidak ada
		07.00 – 07.30	Tadarus (Asma'ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Tidak ada	Tidak ada
		07.30 – 08.40	Mengisi pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X Teknik Mekatronika	Memberikan materi PAI tentang “Bab Niat”	Siswa ada yang asyik mengobrol di dalam kelas	Siswa diberi peringatan halus untuk konsentrasi dalam pelajaran.
5.	Jum'at, 26 Juli 2016	08.40 – 09.50	Mengisi pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X TKJ	Memberikan materi PAI tentang “Bab Niat”	Siswa ada yang asyik mengobrol di dalam kelas	Siswa diberi peringatan halus untuk konsentrasi dalam pelajaran



	10.10 – 11.20	Mengisi pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI TKJ	Memberikan materi PAI tentang “Bab Toleransi”	Adanya siswa yang tidak masuk di dalam kelas.	Perlunya pengaw dari guru atau pi terkait agar siswa disiplin
--	---------------	--	---	---	--

Yogyakarta, 27 Juli 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL,



Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.  
NIP. 19611003 198703 1 002

Guru Pembimbing PPL,



Umooyo, S.Pd.  
NIK. 3615018802

Mahasiswa PPL,



Hanafi Slamet Sugiarto  
NIM. 13518241002



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta


NAMA SEKOLAH	: SMK KI AGENG PEMANAHAN	NAMA MAHASISWA	: HANAFI SLAMET SUGIARTO
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. PARANGTRITIS KM 16.5, PATALAN, JETIS, BANTUL	NOMOR MAHASISWA	: 13518241002
GURU PEMBIMBING	: UMOYO, S.Pd	FAK/JUR/PRODI	: FT/ PT.ELEKTRO/ PT.MEKATRONIKA
MINGGU KE-	: 3	DOSEN PEMBIMBING	: Dr. EDY SUPRIYADI, M.Pd.


No	Hari/ Tanggal	Waktu Pelaksanaan	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 01 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma’ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Sebagian murid masih datang terlambat	Sanksi mendidik agar siswa lebih disiplin
		07.30 – 07.45	Presensi siswa	Untuk sementara, presensi siswa harus berkeliling dari kelas ke kelas.	Belum adanya buku jurnal kelas dan presensi	Pengadaan buku jurnal kelas dan presensi
		07.45 – 08.15	Bimbingan dengan koor. PPL SMK (Pak Umoyo)	Bimbingan mengenai pembagian mata pelajaran selama PPL	Tidak ada	Tidak ada
		10.25 – 13.35	Team teaching Gambar Teknik di kelas XI Teknik Mekatronika	Mengajar dengan formasi 2 orang pengajar dalam satu kelas. Materi pengenalan simbol- simbol pada Gambar Teknik.	Tidak ada	Tidak ada
		13.35 – 14.55	Mengajar mata pelajaran K3 di kelas X Teknik Mekatronika	Menjelaskan tentang sejarah keselamatan kerja dunia	Tidak ada	Tidak ada


2.	Selasa 02 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma'ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Sebagian murid masih dating terlambat	Sanksi mendidik agar siswa lebih disiplin
		07.30- 11.30	Pembuatan RPP dan media pembelajaran	Membuat RPP untuk mata pelajaran Sensor dan Transduser, serta media pembelajarannya.	Tidak ada	Tidak ada
3.	Rabu, 03 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma'ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Tidak ada	Tidak ada
		07.30 – 12.30	Uji Validasi KTSP di SMK Pariwisata Bantul	Rapat yang dihadiri oleh SMK Ki Ageng Pemanahan, SMK Pariwisata Bantul, SMK Cokroaminoto Bantul, dan SMK Ma'arif Kretek, Bantul. Selain itu, kegiatan ini dihadiri pula oleh dinas pendidikan kabupaten Bantul. Membahas tentang kurikulum yang akan dipakai untuk setahun ke depan.	Acara tidak sesuai jadwal	Acara dimulai sesuai dengan rencana
4.	Kamis 04 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma'ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Sebagian murid masih dating terlambat	Sanksi mendidik agar siswa lebih disiplin
		07.30 – 07.45	Presensi siswa	Untuk sementara, presensi siswa harus berkeliling dari kelas ke kelas.	Belum adanya buku jurnal kelas dan presensi	Pengadaan buku jurnal kelas dan presensi
		10.25 – 11.45	Mengajar mata pelajaran Sensor dan Transduser	Mengajar di kelas XII Teknik Mekatronika. Menjelaskan pengertian Sensor dan Transduser.	Siswa banyak yang tidak hadir.	Adanya sikap disiplin dari siswa untuk mengikuti pelajaran. Selain itu, dari

5.	Jum'at, 05 Agustus 2016	12.30 – 14.00	Ngaji Al-Qur'an bersama guru dan karyawan SMK Ki Ageng Pemanahan	Mengaji Al-Qur'an dan hafalan surat Al-Mulk secara bergantian.	Tidak ada	Tidak ada	guru memberikan sanksi guru memberikan efek jera.
		07.00 – 07.30	Tadarus (Asma'ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Tidak ada	Tidak ada	
		07.30 – 08.40	Mengisi pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X Teknik Mekatronika	Memberikan materi PAI tentang "Bab Niat"	Siswa ada yang asyik mengobrol di dalam kelas	Siswa diberi peringatan halus untuk konsentrasi dalam pelajaran.	

Yogyakarta, 03 Agustus 2016

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing PPL,  
  
Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.  
NIP. 19611003 198703 1 002

Guru Pembimbing PPL,  
  
Umoyo, S.Pd.  
NIK. 3615018802

Mahasiswa PPL,  
  
Hanafi Slamet Sugianto  
NIM. 13518241002



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH  
ALAMAT SEKOLAH  
GURU PEMBIMBING

: SMK KI AGENG PEMANAHAN  
: Jl. PARANGTRITIS KM 16.5, PATALAN, JETIS, BANTUL  
: UMOYO, S.Pd

NAMA MAHASISWA  
NOMOR MAHASISWA  
FAK/JUR/PRODI

: HANAFI SLAMET SUGIARTO  
: 13518241002  
: FT/ PT.ELEKTRO/  
PT.MEKATRONIKA

DOSEN PEMBIMBING

: Dr. EDY SUPRIYADI, M.Pd.

MINGGU KE-

: 4

No	Hari/ Tanggal	Waktu Pelaksanaan	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin  08 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma’ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Sebagian murid masih dating terlambat	Sanksi mendidik agar siswa lebih disiplin
		07.30 – 07.45	Presensi siswa	Untuk sementara, presensi siswa harus berkeliling dari kelas ke kelas.	Belum adanya buku jurnal kelas dan presensi	Pengadaan buku jurnal kelas dan presensi
		07.45 – 08.15	Bimbingan dengan koor. PPL SMK (Pak Umoyo)	Bimbingan mengenai pembagian mata pelajaran selama PPL	Tidak ada	Tidak ada
		10.25 – 13.35	Team teaching Gambar Teknik di kelas XI Teknik Mekatronika			

2.	Selasa 09 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma'ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Sebagian murid masih dating terlambat	Sanksi mendidik agar siswa lebih disiplin
		07.30- 11.30	Pembuatan RPP dan media pembelajaran	Membuat RPP untuk mata pelajaran Manajemen Industri, serta media pembelajarannya.	Tidak ada	Tidak ada
		13.35 – 14.55	Mengajar mata pelajaran K3 di kelas X Teknik Mekatronika	Menjelaskan tentang sejarah terbwntuknya ikatan-ikatan pencegahan kecelakaan kerja	Tidak ada	Tidak ada
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma'ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Tidak ada	Tidak ada
		10.25 – 11.45	Mengajar mata pelajaran Manajemen Industri di kelas XII Teknik Mekatronika	Melanjutkan materi Manajemen Industri, tentang Manajemen dan Organisasi	Siswa yang tidak lengkap ketika pelajaran berlangsung	Perlunya pengawasan dan sanksi tegas dari sekolah agar murid tetap di dalam kelas ketika pelajaran
4.	Kamis 11 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma'ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Sebagian murid masih dating terlambat	Sanksi mendidik agar siswa lebih disiplin
		07.30 – 07.45	Presensi siswa	Untuk sementara, presensi siswa harus berkeliling dari kelas ke kelas.	Belum adanya buku jurnal kelas dan presensi	Pengadaan buku jurnal kelas dan presensi

		12.30 – 14.00	Ngaji Al-Qur'an bersama guru dan karyawan SMK Ki Ageng Pemanahan	Mengaji Al-Qur'an dan hafalan surat Al-Mulk secara bergantian.	Tidak ada	Tidak ada
		07.00 – 07.30	Tadarus (Asma'ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Tidak ada	Tidak ada
5.	Jum'at, 12 Agustus 2016	07.30 – 08.40	Mengisi pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X Teknik Mekatronika	Memberikan materi PAI tentang "Bab Niat"	Siswa ada yang asyik mengobrol di dalam kelas	Siswa diberi peringatan halus untuk konsentrasi dalam pelajaran.

Yogyakarta, 09 Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL,



Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.  
NIP. 19611003 198703 1 002

Guru Pembimbing PPL,



Umoyo, S.Pd.  
NIK. 3615018802

Mahasiswa PPL,



Hanafi Slamet Sugianto  
NIM. 13518241002



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH  
ALAMAT SEKOLAH  
GURU PEMBIMBING

: SMK KI AGENG PEMANAHAN  
: Jl. PARANGTRITIS KM 16.5, PATALAN, JETIS, BANTUL  
: UMOYO, S.Pd

NAMA MAHASISWA  
NOMOR MAHASISWA  
FAK/JUR/PRODI

: HANAFI SLAMET SUGIARTO  
: 13518241002  
: FT/ PT.ELEKTRO/  
PT.MEKATRONIKA

MINGGU KE-

: 5

DOSEN PEMBIMBING

: Dr. EDY SUPRIYADI, M.Pd.

No	Hari/ Tanggal	Waktu Pelaksanaan	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 15 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma’ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Sebagian murid masih dating terlambat	Sanksi mendidik agar siswa lebih disiplin
		07.30 – 07.45	Presensi siswa	Untuk sementara, presensi siswa harus berkeliling dari kelas ke kelas.	Belum adanya buku jurnal kelas dan presensi	Pengadaan buku jurnal kelas dan presensi
		07.45 – 08.15	Pembuatan RPP dan media pembelajaran K3	Pembuatan RPP untuk pertemuan K3 selanjutnya dan mencari media pembelajaran	Tidak ada	Tidak ada
		10.25 – 13.00	Team teaching Gambar Teknik di kelas XI Teknik Mekatronika	Melanjutkan materi pertemuan lalu	Tidak ada	Tidak ada



		13.00 – 14.00	Ngaji Al-Qur'an bersama guru dan karyawan SMK Ki Ageng Pemanahan	Mengaji Al-Qur'an dan hafalan surat Al-Mulk secara bergantian.	Tidak ada	Tidak ada
2.	Selasa 16 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma'ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Sebagian murid masih dating terlambat	Sanksi mendidik agar siswa lebih disiplin
		07.30- 11.30	Pembuatan RPP dan media pembelajaran	Membuat RPP untuk mata pelajaran Manajemen Industri, serta media pembelajarannya.	Tidak ada	Tidak ada
		13.35 – 14.55	Mengajar mata pelajaran K3 di kelas X Teknik Mekatronika	Menjelaskan tentang sejarah K3 di Indonesia dan teori bertingkat peraturan perundangan K3 di Indonesia	Tidak ada	Tidak ada
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	Libur 17 an				
4.	Kamis 18 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma'ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Sebagian murid masih dating terlambat	Sanksi mendidik agar siswa lebih disiplin
		12.30 – 14.00	Ngaji Al-Qur'an bersama guru dan karyawan SMK Ki Ageng Pemanahan	Mengaji Al-Qur'an dan hafalan surat Al-Mulk secara bergantian.	Tidak ada	Tidak ada

5.	Jum'at, 19 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma'ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Tidak ada	Tidak ada
----	----------------------------	---------------	-------------------------	---	-----------	-----------

Yogyakarta, 16 Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL,



Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.  
NIP. 19611003 198703 1 002

Guru Pembimbing PPL,



Umovo, S.Pd.  
NIK. 3615018802

Mahasiswa PPL,



Hanafi Slamet Sugiarfo  
NIM. 13518241002



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH  
ALAMAT SEKOLAH  
GURU PEMBIMBING

: SMK KI AGENG PEMANAHAN  
: Jl. PARANGTRITIS KM 16.5, PATALAN, JETIS, BANTUL  
: UMOYO, S.Pd

NAMA MAHASISWA  
NOMOR MAHASISWA  
FAK/JUR/PRODI

: HANAFI SLAMET SUGIARTO  
: 13518241002  
: FT/ PT.ELEKTRO/  
PT.MEKATRONIKA

DOSEN PEMBIMBING

: Dr. EDY SUPRIYADI, M.Pd.

No	Hari/ Tanggal	Waktu Pelaksanaan	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin  22 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma’ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Sebagian murid masih dating terlambat	Sanksi mendidik agar siswa lebih disiplin
		07.30 – 07.45	Presensi siswa	Untuk sementara, presensi siswa harus berkeliling dari kelas ke kelas.	Belum adanya buku jurnal kelas dan presensi	Pengadaan buku jurnal kelas dan presensi
		07.45 – 08.15	Bimbingan dengan koor. PPL SMK (Pak Umoyo)	Bimbingan mengenai pembagian mata pelajaran selama PPL	Tidak ada	Tidak ada
		10.25 – 13.00	Team teaching Gambar Teknik di kelas XI Teknik Mekatronika	Materi perawatan dan desain pengabelan pada intalasi rumah tangga	Tidak ada	Tidak ada

		13.00 – 14.00	Ngaji Al-Qur'an bersama guru dan karyawan SMK Ki Ageng Pemanahan	Mengaji Al-Qur'an dan hafalan surat Al-Mulk secara bergantian.	Tidak ada	Tidak ada
2.	Selasa 23 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma'ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Sebagian murid masih dating terlambat	Sanksi mendidik agar siswa lebih disiplin
		07.30- 11.30	Pembuatan RPP dan media pembelajaran	Membuat RPP untuk mata pelajaran Manajemen Industri dan K3, serta media pembelajarannya.	Tidak ada	Tidak ada
		13.35 – 14.55	Mengajar mata pelajaran K3 di kelas X Teknik Mekatronika	Menjelaskan tentang penerapan K3 dalam praktik kerja dan kehidupan sehari-hari	Tidak ada	Tidak ada
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma'ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Tidak ada	Tidak ada
		10.25 – 11.45	Mengajar mata pelajaran Manajemen Industri di kelas XII Teknik Mekatronika	Melanjutkan materi Manajemen Industri, tentang istilah – istilah dalam organisasi, proses dan fungsi manajemen, jenis-jenis manajemen dan peran manajerial	Tidak ada	Tidak ada

5.	Jum'at, 19 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma'ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Tidak ada	Tidak ada
----	----------------------------	---------------	-------------------------	---	-----------	-----------

Yogyakarta, 16 Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL,



Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.  
NIP. 19611003 198703 1 002

Guru Pembimbing PPL,



Umoyo, S.Pd.  
NIK. 3615018802

Mahasiswa PPL,



Hanafi Slamet Sugiarto  
NIM. 13518241002



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH	: SMK KI AGENG PEMANAHAN	NAMA MAHASISWA	: HANAFI SLAMET SUGIARTO
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. PARANGTRITIS KM 16.5, PATALAN, JETIS, BANTUL	NOMOR MAHASISWA	: 13518241002
GURU PEMBIMBING	: UMOYO, S.Pd	FAK/JUR/PRODI	: FT/ PT.ELEKTRO/ PT.MEKATRONIKA
MINGGU KE-	: 7	DOSEN PEMBIMBING	: Dr. EDY SUPRIYADI, M.Pd.

No	Hari/ Tanggal	Waktu Pelaksanaan	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 29 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma’ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Sebagian murid masih dating terlambat	Sanksi mendidik agar siswa lebih disiplin
		07.30 – 07.45	Presensi siswa	Untuk sementara, presensi siswa harus berkeliling dari kelas ke kelas.	Belum adanya buku jurnal kelas dan presensi	Pengadaan buku jurnal kelas dan presensi
		07.45 – 08.15	Bimbingan dengan koor. PPL SMK (Pak Umoyo)	Bimbingan mengenai pembagian mata pelajaran selama PPL	Tidak ada	Tidak ada

		10.25 – 13.00	Team teaching Gambar Teknik di kelas XI Teknik Mekatronika			Tidak ada	Tidak ada
		13.00 – 14.00	Ngaji Al-Qur'an bersama guru dan karyawan SMK Ki Ageng Pemanahan		Mengaji Al-Qur'an dan hafalan surat Al-Mulk secara bergantian.	Tidak ada	Tidak ada
2.	Selasa 30 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma'ul Husna)		Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Sebagian murid masih dating terlambat	Sanksi mendidik agar siswa lebih disiplin
		07.30- 11.30	Pembuatan RPP dan media pembelajaran		Membuat RPP untuk mata pelajaran Manajemen Industri dan K3, serta media pembelajarannya.	Tidak ada	Tidak ada
		13.35 – 14.55	Mengajar mata pelajaran K3 di kelas X Teknik Mekatronika		Menjelaskan tentang penerapan K3 dalam pengertian dan tujuan K3	Tidak ada	Tidak ada
		07.00 – 07.30	Tadarus (Asma'ul Husna)		Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Tidak ada	Tidak ada
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	10.25 – 11.45	Mengajar mata pelajaran Manajemen Industri di kelas XII Teknik Mekatronika		Ulangan Harian materi I	Tidak ada	Tidak ada

4.	Kamis 1 September 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma'ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Sebagian murid masih datang terlambat	Sanksi mendidik agar siswa lebih disiplin
		12.30 – 14.00	Ngaji Al-Qur'an bersama guru dan karyawan SMK Ki Ageng Pemanahan	Mengaji Al-Qur'an dan hafalan surat Al-Mulk secara bergantian.	Tidak ada	Tidak ada
5.	Jum'at, 2 September 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma'ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Tidak ada	Tidak ada

Yogyakarta, 23 Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL,



Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.  
NIP. 19611003 198703 1 002

Guru Pembimbing PPL,



Umooyo, S.Pd.  
NIK. 3615018802

Mahasiswa PPL,



Hanafi Slamet Sugiarto  
NIM. 13518241002





LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK KI AGENG PEMANAHAN  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. PARANGTRITIS KM 16.5, PATALAN, JETIS, BANTUL  
GURU PEMBIMBING : UMOYO, S.Pd

NAMA MAHASISWA : HANAFI SLAMET SUGIARTO  
NOMOR MAHASISWA : 13518241002  
FAK/JUR/PRODI : FT/ PT.ELEKTRO/  
PT.MEKATRONIKA  
DOSEN PEMBIMBING : Dr. EDY SUPRIYADI, M.Pd.

MINGGU KE- : 8

No	Hari/ Tanggal	Waktu Pelaksanaan	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin  5 September 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma’ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Sebagian murid masih dating terlambat	Sanksi mendidik agar siswa lebih disiplin
		07.45 – 08.15	Bimbingan dengan koor. PPL SMK (Pak Umoyo)	Bimbingan mengenai pembagian mata pelajaran selama PPL	Tidak ada	Tidak ada
		10.25 – 13.00	Team teaching Gambar Teknik di kelas XI Teknik Mekatronika		Tidak ada	Tidak ada
		13.00 – 14.00	Ngaji Al-Qur’an bersama guru dan karyawan SMK Ki Ageng Pemanahan	Mengaji Al-Qur’an dan hafalan surat Al-Mulk secara bergantian.	Tidak ada	Tidak ada

2.	Selasa 6 September 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma'ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Sebagian murid masih datang terlambat	Sanksi mendidik agar siswa lebih disiplin
		07.30- 11.30	Pembuatan RPP dan media pembelajaran	Membuat RPP untuk mata pelajaran Manajemen Industri dan K3, serta media pembelajarannya.	Tidak ada	Tidak ada
		13.35 – 14.55	Mengajar mata pelajaran K3 di kelas X Teknik Mekatronika	Menjelaskan tentang penyebab kecelakaan dan gangguan kesehatan	Tidak ada	Tidak ada
3.	Rabu, 7 September 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma'ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Tidak ada	Tidak ada
		10.25 – 11.45	Mengajar mata pelajaran Manajemen Industri di kelas XII Teknik Mekatronika	Materi tentang perkembangan teori manajemen dari masa ke masa	Tidak ada	Tidak ada
4.	Kamis 8 September 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma'ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Sebagian murid masih datang terlambat	Sanksi mendidik agar siswa lebih disiplin
		12.30 – 14.00	Ngaji Al-Qur'an bersama guru dan karyawan SMK Ki Ageng Pemanahan	Mengaji Al-Qur'an dan hafalan surat Al-Mulk secara bergantian.	Tidak ada	Tidak ada

5.	Jum'at, 9 September 2016	07.00 – 07.30	Tadarus (Asma'ul Husna)	Tadarus bersama warga SMK Ki Ageng Pemanahan di Aula	Tidak ada	Tidak ada
		10.00 – 11.30	Penarikan dan penutupan PPL	Penarikan sekaligus penutupan PPL dari mahasiswa di SMK Ki Ageng Pemanahan	Tidak ada	Tidak ada

Yogyakarta, 6 September 2016

Mengetahui,

Dosen-Pembimbing PPL,



Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.  
NIP. 19611003 198703 1 002

Guru Pembimbing PPL,



Umooyo, S.Pd.  
NIK. 3615018802

Mahasiswa PPL,



Hanafi Slamet Sugiarto  
NIM. 13518241002



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH  
ALAMAT SEKOLAH  
GURU PEMBIMBING

: SMK KI AGENG PEMANAHAN  
: Jl. PARANGTRITIS KM 16.5, PATALAN, JETIS, BANTUL  
: UMOYO, S.Pd

NAMA MAHASISWA  
NOMOR MAHASISWA  
FAK/JUR/PRODI

: HANAFI SLAMET SUGIARTO  
: 13518241002  
: FT/ PT.ELEKTRO/  
PT.MEKATRONIKA

DOSEN PEMBIMBING

: Dr. EDY SUPRIYADI, M.Pd.

MINGGU KE- : 9

No	Hari/ Tanggal	Waktu Pelaksanaan	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 12 September 2016	LIBUR IDUL ADHA				
2.	Selasa, 13 September 2016					
3.	Rabu, 14 September 2016	08.00 – 10.00	Penyembelihan hewan Qurban di SMK Ki Ageng Pemanahan	Penyembelihan 2 ekor kambing di SMK Ki Ageng Pemanahan bersama guru, karyawan, siswa dan warga sekitar sekolah	Tidak ada	Tidak ada

Yogyakarta, 13 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL,

A blue ink signature, appearing to be 'Edy', enclosed within a hand-drawn blue oval.

Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.  
NIP. 19611003 198703 1 002

Guru Pembimbing PPL,

A blue ink signature, appearing to be 'Umoyo', written in a cursive style.

Umoyo, S.Pd.  
NIK. 3615018802

Mahasiswa PPL,

A blue ink signature, appearing to be 'Hanafi', written in a cursive style.

Hanafi Slamet Sugiarto  
NIM. 13518241002

# **LAMPIRAN 6**

**Dana**



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III  
TAHUN 2016

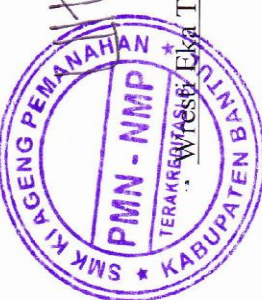
F03
Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			(Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Membeli peralatan mengajar	2 buah battery 9 volt	Rp. 18.000,00	-	-	-	Rp. 18.000,00
2.	Mencetak materi	Tercetak materi pelajaran	-	Rp 10.000,00	-	-	Rp 10.000,00
3.	Membeli Roti	Roti meses 2 buah	-	Rp 40.000,00	-	-	Rp 40.000,00
4.	Membeli gula	Gula ½ kg	-	Rp 8.900,00	-	-	Rp 8.900,00
5.	Membeli tisu	Tisu 50pcs	-	Rp 2.900,00	-	-	Rp 2.900,00
6.	Membeli selotip	Selotip hitam	Rp. 5.000,00	-	-	-	Rp. 5.000,00
7.	Membeli agar	3 buah agar	-	Rp. 5.000,00	-	-	Rp. 5.000,00
8.	Membeli kotak P3k&isi	2 buah kotak	-	Rp. 67.650,00	-	-	Rp. 67.650,00

9.	Membeli frame foto	1 buah frame	-	Rp. 29.500,00	-	-	Rp. 29.500,00
10.	Membeli stapler, cetak undangan, sticker	1 buah stapler, 50 undangan, sticker A3	-	Rp. 25.000,00	-	-	Rp. 25.000,00
11.	Membeli air mineral	1 kardus gelas	-	Rp. 18.000,00	-	-	Rp. 18.000,00
12.	Membeli keperluan snack	Dus, cup, tisu, opp, selotip	-	Rp. 27.150,00	-	-	Rp. 27.150,00
13.	Membeli makanan snack	gorengan	-	Rp. 40.000,00	-	-	Rp. 40.000,00
14.	Paper Photo	3 lembar	-	Rp. 10.500,00	-	-	Rp. 10.500,00
15.	Hari raya idul adha	Iuran Qurban	-	Rp. 80.000,00	-	-	Rp. 80.000,00
Total							Rp. 387.600,00

Yogyakarta, 19 September 2016

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,  
  
Widyastika Eka Tri Yulianti, SP

Dosen Pembimbing Lapangan,



Dr. Edy Supriyadi, M.Pd

Ketua Kelompok PPL,



Hanafi Slamet Sugianto



# **LAMPIRAN 7**

## **Dokumentasi**



